

**PRAKTIK PROSTITUSI DI SERAMBI MEKKAH
(Strategi dan Pendekatan Wilayatul Hisbah (WH)
dalam Penanganan Kasus-kasus Prostitusi
di Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DIAN NASYA LAYISA

NIM. 170305067

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dian Nasya Layisa

Nim : 170305067

Jenjang : Stara Satu (1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Panda Aceh, 17 Desember 2021

menyatakan,



Nasya Layisa

NIM. 170305067

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

DIAN NASYA LAYISA

NIM. 170305067

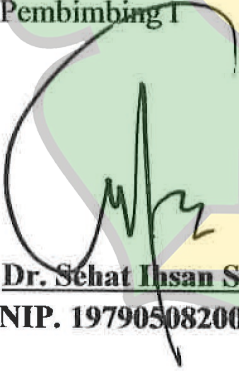
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat


Program Studi: Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag
NIP. 197905082006041001


Dr. Arfiansyah, S.Fil.I, M.A
NIP. 198104222006041004

SKRIPSI

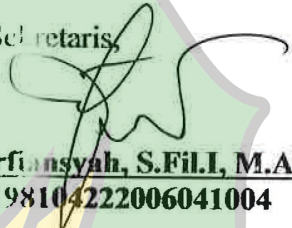
Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry Dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu "S1" Dalam Ilmu Ushuluddin Dan
Filsafat Program Studi Sosiologi Agama
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 31 Mei 2022
30 Syawal 1443 H

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

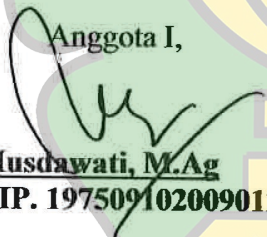
Kelua,


Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag
NIP. 197905082006041001

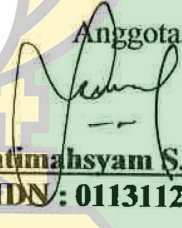
Secretaris,


Dr. Arfiansyah, S.Fil.I, M.A
NIP. 198104222006041004

Anggota I,


Musdawati, M.Ag
NIP. 197509102009012002

Anggota II,


Fatimahsyam S.E., M.Si
NIDN : 01131127201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Abd. Wahid, M. Ag
NIP. 19720929200003100

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi Peneliti.....	6
2. Bagi Masyarakat.....	6
3. Bagi pembaca.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
1. Praktik prostitusi.....	7
2. Marketing.....	8
3. Satpol PP dan WH.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi Penelitian.....	19
B. Jenis Penelitian.....	19
C. Informan Peneliti.....	20
D. Sumber Data.....	21
1. Data Primer.....	22
2. Data Sekunder.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Teknik Observasi.....	23
2. Teknik Wawancara.....	23
3. Teknik Dokumentasi.....	24

F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Profil Kota Banda Aceh	26
B. Prostitusi di Banda Aceh	28
1. Beberapa kasus penangkapan prostitusi di Banda Aceh.....	30
2. Proses membebaskan masalah pengrebekan	37
3. Proses Menjadi Prostitusi	38
C. Strategi Marketing Prostitusi.....	60
1. VN.....	62
2. TN.....	67
3. TR	73
D. Keamanan Prostitusi di Banda Aceh	74
1. VN.....	75
2. TN	76
3. TR	77
E. Menjadi Normal dan Memperbaiki diri	78
1. TN	79
2. TR	81
F. Strategi dan Pendekatan Wilayatul Hisbah (WH) san Satuan Pamong Praja (Satpol PP) dalam Penanganan Kasus-Kasus Prostitusi.	82
a. Backing-an dalam dunia prostitusi.....	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR ISTILAH.....	99

ABSTRAK

Nama : Dian Nasya Layisa
NIM : 170305067
Jenjang : S1 (1)
Judul Skripsi : Praktik Prostitusi di Serambi Mekkah (Strategi dan Pendekatan Wilayatul Hisbah (WH) dalam Penanganan Kasus-kasus Prostitusi di Banda Aceh).
Tebal Skripsi : 99 Halaman.
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Arfiansyah, S. Fil.I, M. A
Kata Kunci : Prostitusi, Marketing, Satpol PP dan WH

Provinsi Aceh merupakan daerah syariat Islam yang mengatur masalah prostitusi dengan ketat. Namun, banyak prostitusi terselubung menggunakan media sosial secara online dan offline. Kita ketahui bahwa di Aceh memang sangat ketat dalam hukum perzinahan sehingga banyak PSK yang melakukan prostitusi. Hal ini disebabkan kurangnya kejelasan penegakan hukum sehingga adanya pergeseran sendi-sendi adat dan budaya di masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar perempuan yang memasuki dunia prostitusi, marketing dirinya yang dilakukan secara Online dan Offline, dan peran Satpol PP dan WH dalam menghadapi prostitusi yang sering kedapatan pada saat pengrebekan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di mana peneliti secara menyeluruh terhadap fakta yang terdapat di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Perempuan yang memasuki dunia prostitusi memiliki latar belakang yang berbeda salah satunya karena mengikuti arus kehidupan kesulitan ekonomi menyesuaikan gaya hidup dan trend terbaru. Dalam menyesuaikan diri di kehidupan sosial Kota Banda Aceh, mereka harus bekerja secara tertutup demi menjaga nama baik apabila pada saat penangkapan yang dilakukan oleh Satpol PP dan WH. Peran Satpol PP dan WH dalam strategi dan pendekatan penanganan kasus-kasus prostitusi seperti bimbingan dan pengembangan diri dengan mengembalikan pekerja prostitusi kepada Orang tua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PRAKTIK PROSTITUSI DI SERAMBI MEKKAH (Strategi dan Pendekatan Wilayatul Hisbah (WH) dalam Penanganan Kasus-kasus Prostitusi di Banda Aceh)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penelitian ini penulis menyadari tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi dan walaupun demikian penulis tetap berusaha dan asa dengan menerima banyak dukungan dari berbagai pihak. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya izin dari Allah SWT. Disamping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang tak henti-henti penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua, Alm ayah tercinta. H. Jamaluddin yang tidak menemani penulis berjuang namun penulis tau cintanya tidak akan pernah berkurang kepada penulis dan Ibunda tercinta Hj. Juriah yang telah mendo'akan , menyayangi, dan memberikan dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Saudara sekandung, Afrizal, Afrianthi, A.Md. Kep dan Chintia Agustina, S.E
3. Bapak Furqan, Lc., M.A. Selaku Penasehat Akademik dan Dosen Wali selama kuliah di program studi Sosiologi Agama.

4. Bapak Dr. Sehat Ihsan Sadiqin, M.Ag sebagai pembimbing I dan juga sekaligus selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin.
5. Bapak Dr. Arfiansyah, S.Fil, I.M.A sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, bantuan, nasehat, serta membimbing proses penyelesaian skripsi ini, yang sudah banyak meluangkan waktunya, pendapat, memotivasi, dan bimbingannya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Dewan Penguji Ibu Musdawati M.A dan Ibu Fatimahsyam S.E, M.Si yang memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini lebih baik dari sebelumnya.
7. Seluruh staf/karyawan serta dosen-dosen yang ada di lingkungan se-Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah mendidik serta membina sehingga dapat mengantarkan penulis berpikir luasa dan membentuk perilaku baik.
8. Sahabat penulis tercinta, Dian Islamiati, Fadilla dan Putri Indah Sari.
9. Tak lupa pula ucapan terima kasih penulis kepada VN, TN dan TR yang sudah bersedia penulis wawancara dan berbagi kisah.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan di dunia ini, seperti itu juga dalam penulisan skripsi ini yang masih banyak kekurangannya, karena itu penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat membawa manfaat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya untuk kita berserah diri dan meminta pertolongannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya senantiasa tidak lepas dari benturan-benturan antara nilai, norma-norma sosial dengan keterbatasan kemampuan dan sumber-sumber kebutuhan yang diperebutkan. Jika nilai-nilai atau unsur-unsur kebudayaan pada suatu waktu mengalami perubahan, dimana anggota-anggota masyarakat merasa terganggu atau tidak lagi dapat memenuhi kebutuhannya melalui kebudayaan, maka timbulgejala-gejala sosial yang meresahkan masyarakat yang disebut dengan masalah sosial.¹

Prostitusi atau pelacuran merupakan salah satu permasalahan sosial yang sudah ada sejak berabad-abad yang lalu. Masyarakat Indonesia menganggap pelacuran sebagai suatu hal yang negatif. Mereka yang menyewakan atau menjual tubuhnya sering di anggap sebagai masalah masyarakat.² Prostitusi dianggap sebagai sesuatu yang buruk, bahkan jahat, namun tetap disukai dan dicari. Pandangan ini didasarkan pada anggapan bahwa pelacuran menjadi tempat penyaluran alternatif untuk kebutuhan biologis manusia.

Prostitusi adalah praktik hubungan seksual sesaat, yang dilakukan siapa saja dengan imbalan uang, barang atau jasa.

¹Mariadi, "Presepsi masyarakat tentang prostitusi liar di kelurahan Sempaja Utara Samarinda" 2 (2013).

²Ainul Fu'adah, "Masalah Prostitusi atau Pelacuran," Jurnal Sosiologi, 2013, h. 23.

Prostitusi juga merupakan pertukaran hubungan seksual sebagai transaksi perdagangan dengan mengharapkan suatu imbalan.³ Prostitusi diartikan sebagai tindakan penyerahan diri oleh pelacur atau PSK. Menurut istilah, prostitusi juga diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menjual jasa kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan upah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.⁴

Secara hukum di Indonesia prostitusi juga diatur dalam Kitab Undang - Undang Hukum Pidana baik individu yang melakukan ataupun orang yang menjadi perantara (mucikari) terjadinya praktek prostitusi. Persoalan prostitusi dalam KUHP diatur dalam Pasal 296 yang menyebutkan: “Barang siapa yang pencahariannya atau kebiasaannya yaitu dengan sengaja mengadakan atau memudahkan perbuatan cabul dengan orang lain dihukum penjara selama-lamanya satu tahun empat bulan atau denda sebanyak-banyaknya 15 ribu jika dikonversi menjadi,lima belas juta rupiah.⁵ Termasuk juga kedalam Undang-undang nomor 21 tahun 2007 tentang perdagangan manusia, sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antar

³Burul Ummi Ati, *Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Prostitusi di Kota Surabaya* (Surabaya: Indramayu, 2020), h. 94.

⁴Zeti Umi dan Hadibah Zachra Wadjo, “Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Seks Komersil Anak Di Kabupaten Kepulauan Aru,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Hukum*, 1 (2021), h. 12.

⁵ Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 296.

negara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan orang tereksplorasi.⁶

Prostitusi di Aceh diatur dalam Qanun Jinayat nomor 6 tahun 2014 tentang Hukum Jinayat telah berlaku di Aceh, Zina adalah persetujuan antara seorang laki-laki atau lebih dengan seorang perempuan atau lebih tanpa ikatan perkawinan dengan kerelaan kedua belah pihak.⁷ Pasal 33 ayat 3 Qanun Jinayat tentang Prostitusi berbunyi: “Setiap Orang dan/atau Badan Usaha yang dengan sengaja menyediakan fasilitas atau mempromosikan Jarimah Zina, diancam dengan ‘Uqubat Ta’zir cambuk paling banyak 100 (seratus) kali dan/atau denda paling banyak 1000 (seribu) gram emas murni dan/atau penjara paling banyak 100 (seratus) bulan.⁸

Provinsi Aceh merupakan daerah Syariat Islam yang mengatur masalah prostitusi dengan ketat. Hal ini menjadi faktor kenapa praktik prostitusi tidak terjadi secara terbuka di Aceh. Namun, banyak prostitusi terselubung menggunakan media sosial secara online, bahkan secara offline. Sudah banyak kasus penangkapan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Wilayatul Hisbah (WH) dan beredar di dunia maya.

⁶ Kitab Undang-Undang Nomor 21 tahun 2007.

⁷ Pemerintah Aceh : Dinas syariat islam, “Qanun Aceh tentang Hukum jinayat peraturan terbaru” <https://dsi.acehprov.go.id>. Diakses pada tanggal 26 juni 2022.

⁸Ali Geno Berutu, *Fiqih Jinayat (Hukum Pidana Islam)* (Pena Persada, 2019), h. 60.

Tahun 2017 sampai 2021 akhir, ada sekitar \pm 100 Kasus penangkapan Perempuan digrebek saat melaksanakan Praktik Prostitusi, Dilansir dari Instagram Tercyduk Aceh, Instagram Kabar Aceh, Liputan6 Aceh, Okezone, dan Modus Aceh.⁹ Semakin berkembang media dan sarana dalam bisnis prostitusi, maka sangat mudah digunakan untuk bernegosiasi secara tidak langsung maupun langsung. Bahkan lebih mudah memilih penyediaan jasa yang sesuai modal dan selera tersendiri. Kita ketahui bahwa di Aceh memang sangat ketat dalam hukum perzinaan sehingga banyak PSK yang memilih menjadi pekerja prostitusi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang menjadi seorang pekerja prostitusi di Banda Aceh.
2. Marketing PSK serta keamanan di tengah maraknya kasus pengrebekan.
3. Strategi dan pendekatan wilayahul hisbah dalam menangani banyaknya kasus-kasus prostitusi yang muncul di Banda Aceh.

⁹ Kabar Aceh Indonesia “Banyaknya penangkapan PSK di Bumi Aceh” <https://www.instagram.com/kabaraceh/?hl=en> Diakses pada tanggal 26 Juni 2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang menjadi seorang Pekerja Seks Komersial (PSK)?
2. Bagaimana menjalankan strategi marketing penjualan diri serta segala keamanan yang di perlukan untuk menghindari segala pengrebekan syariat Islam?
3. Bagaimana strategi dan pendekatan Satuan Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah dalam menangani kasus-kasus prostitusi di Banda Aceh?

D. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian fenomena pekerja prostitusi di banda aceh adalah:

1. Mendeskripsikan yang mendorong munculnya ketertarikan seseorang memasuki dunia prostitusi dan menjadi seorang Pekerja Seks Komersial (PSK).
2. Mendeskripsikan cara bagaimana memasarkan secara online dan offline serta Mendeskripsikan bagaimana keamanan yang diberikan saat menjalankan praktik prostitusi.
3. Mendeskripsikan upaya penegakan dan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Banda Aceh dalam meminimalisir kasus prostitusi di Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mendapatkan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan sosiologi dalam menghadapi permasalahan prostitusi yang muncul ditengah-tengah masyarakat. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama melakukan studi. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dalam berpikir ilmiah yang tentunya akan menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan yang lebih luas.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa merubah Prespektif atau cara pandang masyarakat terhadap pekerja prostitusi yang selalu di anggap tidak baik, dengan penelitian ini semoga bisa menjadi pembelajaran bahwa tidak semua pekerja prostitusi itu buruk.

3. Bagi pembaca

Penelitian tentang praktik prostitusi di harapkan memberikan pemahaman tentang bagaimana latar belakang seorang wanita menjadi pekerja prostitusi yang tidak sepenuhnya karena status ekonomi dan bagaimana cara mereka menghindari banyaknya penggrebakan yang di adakan oleh Satuan Pramong Praja (Satpol PP) dan Wilayahul Hisbah (WH). Penelitian ini juga bisa referensi bagi penelitian selanjutnya

F. Definisi Operasional

Untuk memahami maksud atau pengertian daripada beberapa istilah dalam penelitian ini, maka adanya definisi operasional sebagai penjelasan dari istilah terkait judul dan penelitian ini, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Praktik prostitusi

Prostitusi dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri atau menjual jiwa kepada khalayak umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan imbalan sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Seseorang yang menjual jasa seksual disebut PSK.¹⁰ Praktik prostitusi yang melibatkan perempuan sebagai aktor utama menimbulkan stigma negatif yang memandang perempuan sebagai insan yang bersalah. Padahal adapula perempuan yang terlibat dalam praktik prostitusi diakibatkan keterpaksaan. Kondisi ini menimbulkan ketidakadilan terhadap kedudukan korban dalam praktik prostitusi. Perempuan dalam jaringan prostitusi dapat teridentifikasi sebagai korban akibat tekanan internal maupun eksternalnya. Perempuan sebagai korban apabila bertindak sebagai pemberi jasa, menderita, karena dan daya paksa dari orang lain, selain itu syarat relatif perempuan sebagai korban dalam prostitusi manakala terlibat dalam praktik prostitusi

¹⁰ Drs. H. Kondar Siregar, MA, 2015, Model Pengaturan Hukum Tentang Pencegahan Tindak Prostitusi Berbasis Masyarakat Adat Dalihan Na Tolu, Perdana Mitra Handalan, Hal 1-3

karena pernah menjadi korban kekerasan seksual dan prostitusi sebagai mata pencaharian.¹¹

Praktik prostitusi menurut banyak orang salah satu gejala sosial atau penyakit masyarakat yang ada didalam masyarakat atau fenomena-fenomena sosial yang terjadi didalam masyarakat, yang mana menjadi masalah sosial yang belum bisa diberantas sampai sekarang. Ada dua macam prostitusi di yang ada di Indonesia, yaitu prostitusi offline dan Prostitusi online. Prostitusi offline biasanya memakai jasa Mucikari untuk mengatur ruang bertemu bersama pelanggan.

2. Marketing

Marketing yakni suatu perpaduan antara kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan untuk bisa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga perusahaan bisa mengembangkan produk, harga, pelayanan, dan melakukan promosi agar kebutuhan konsumen bisa terpenuhi serta perusahaan mendapatkan sebuah keuntungan.¹² Dalam penelitian ini marketing yang dijalankan adalah penjualan dalam bentuk prostitusi. Transaksi ini dijalankan oleh Pekerja Seks Komersial.

3. Satpol PP dan WH

Tugas pokok Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah Aceh adalah memelihara dan

¹¹Agus Santoso, *Hukum, Moral & Keadilan: Sebuah Kajian Filsafat Hukum*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2012).

¹² Kotler, Philip dan Gary Armstrong. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1. Alih Bahasa: Alexander Sindoro. Jakarta: Prenhallindo, 1997.h. 235

menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah (Qanun), Peraturan Gubernur, Keputusan Gubernur, melakukan sosialisasi, pengawasan, pembinaan, penyidikan dan pembantuan pelaksanaan hukuman dalam lingkup peraturan perundang-undangan di bidang Syariat Islam sesuai dengan Pergub Nomor 47 tahun 2008 tentang tugas pokok dan fungsi Satpol PP dan WH Provinsi NAD.¹³ Satpol PP dan WH disini sangat berperan dalam mencegah dan menjalan tindakan atas prostitusi di Aceh.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, khususnya pada Qanun Khalwat telah dijelaskan bahwa apabila seorang/sekelompok masyarakat/aparatur pemerintah/badan usaha melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan maka diancam hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁴

¹³Chory Puja Abdinur, “Tata Kelola Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dan Wilayatul Hisbah (WH) Provinsi Aceh Dalam Kasus Prostitusi Online” (Banda Aceh, Pasca Sarjana Uin Ar-raniry, 2017).

¹⁴Alihusman, Terlibat prostitusi online dan sanksinya,Pojok penyuluhan hukum. Diakses pada situs<http://bpsdm.kemenkumham.go.id/> pada tanggal 21 januari 2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Dalam mengerjakan penelitian ini, saya mengambil beberapa rujukan yang berkisar tentang prostitusi. Namun belum ditemukan beberapa tulisan yang membahas masalah pekerja prostitusi. Adapun tulisan-tulisan tersebut ialah:

Pertama, skripsi yang di ajukan oleh Hengky Adin Rivai, dengan judul “Fenomena Perempuan Pekerja Seks Komersial dengan Menggunakan Aplikasi *Chatting Internet Relay Chat MIRC* di Yogyakarta”.¹⁵ Penelitian ini penulis ingin menjawab faktor-faktor yang mendorong munculnya praktik prostitusi. Selain itu untuk mendeskripsikan proses transaksi seks yang dilakukan oleh perempuan pekerja seks komersial dengan memanfaatkan mIRC. Hasil penelitian ini adalah Pekerja seks komersial yang menggunakan MIRC merupakan devian atau pelaku penyimpangan sosial. Tempat pelayanan mereka bervariasi mulai dari tempat Kos, Hotel, sampai dengan warnet. Faktor-faktor yang menyebabkan mereka menggunakan mIRC sebagai media untuk mendapatkan calon konsumen adalah faktor keamanan dan privasi, faktor kemudahan, faktor keuntungan yang lebih banyak.

¹⁵Hengky Adin Rivai, “Fenomena Perempuan Pekerja Seks Komersial Dengan Menggunakan Aplikasi *Chatting Internet Relay Chat MIRC* di Yogyakarta.” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Adapun perbedaaan penelitian dahulu dan sekarang adalah terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu berfokus pada faktor-faktor yang mendorong munculnya praktik prostitusi. Selain itu untuk mendeskripsikan proses transaksi seks yang dilakukan oleh perempuan Pekerja Seks Komersial dengan memanfaatkan MIRC. Sedangkan penelitian sekarang mendeskripsikan pendorong munculnya ketertarikan seseorang memasuki dunia prostitusi, cara memasarkan secara online dan offline serta keamanan yang diberikan saat menjalankan praktik prostitusi, dan mendeskripsikan upaya penegakan dan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Banda Aceh dalam meminimalisir kasus prostitusi di Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah sama-sama membahas tentang prostitusi.

Kedua, skripsi yang di ajukan oleh Abdillah Romodhon Iskandar, dengan judul “Penegakan Hukum Terhadap Praktek Prostitusi Anak di Kota Surakarta”.¹⁶Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realita-realita praktek prostitusi di Kota Surakarta, mengetahui ketentuan hukum pidana Indonesia mengatur permasalahan praktek prostitusi anak, mengetahui upaya penal dan non penal serta kendala-kendala yang dihadapi dalam menanggulangi permasalahan praktek prostitusi anak di Kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap praktek prostitusi anak di Kota Surakarta telah sesuai

¹⁶Abdillah Romodhon Iskandar, “Penegakan Hukum Terhadap Praktek Prostitusi Anak di Kota Surakarta” (Surakarta, Universitas Negeri Muhammadiyah, 2013).

dengan ketentuan Undang-Undang, Norma, Doktrin dan Undang-Undang yang telah ada.

Adapun perbedaaan penelitian dahulu dan sekarang adalah terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu berfokus padaketentuan hukum pidana Indonesia mengatur permasalahan praktek prostitusi anak. Sedangkan penelitian sekarang mendeskripsikan pendorong munculnya ketertarikan seseorang memasuki dunia prostitusi, cara memasarkan secara online dan offline serta keamanan yang diberikan saat menjalankan praktik prostitusi, dan mendeskripsikan upaya penegakan dan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Banda Aceh dalam meminimalisir kasus prostitusi di Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah sama-sama membahas tentang prostitusi.

Ketiga, Thesis yang di ajukan oleh Chory Puja Abdinur, yang berjudul “Tata Kelola Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Wilayatul Hisbah (WH) Provinsi Aceh Dalam Kasus Prostitusi Online.¹⁷ Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”Prostitusi online menjadi berita yang tidak asing di kalangan masyarakat. Kini prostitusi online telah merambah ke seluruh penjuru Negeri Indonesia salah satunya Provinsi Aceh. Permasalahan prostitusi online baru-baru ini terjadi pada salah satu daerah yang terdapat di dalam Provinsi Aceh yaitu Kota Banda Aceh. Kepolisian Resor Kota Banda Aceh mengungkapkan kasus prostitusi via online ini

¹⁷Chory Puja Abdinur, Thesis :*Tata Kelola Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dan Wilayatul Hisbah (WH) Provinsi Aceh Dalam Kasus Prostitusi Online.* (Mahasiswa Pasca Sarjana Uin Ar-raniry 2017).

berhasil mengamankan satu orang pria dan tujuh orang wanita. Dalam kasus tersebut terdapat beberapa kejanggalan yang pertama beberapa dari mereka pelaku prostitusi online yang berada di tempat kejadian perkara (TKP) tidak dikenakan sanksi Qanun Nomor 6 tahun 2014 tentang Hukum Jinayat dan tidak dikenakan sanksi Qanun Nomor 14 tahun 2003 tentang Khalwat.

Adapun perbedaaan penelitian dahulu dan sekarang adalah terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu adalah tentang prostitusi online. Sedangkan penelitian sekarang mendeskripsikan pendorong munculnya ketertarikan seseorang memasuki dunia prostitusi, cara memasarkan secara online dan offline serta keamanan yang diberikan saat menjalankan praktik prostitusi, dan mendeskripsikan upaya penegakan dan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Banda Aceh dalam meminimalisir kasus prostitusi di Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah sama-sama membahas tentang prostitusi.

Keempat Jurnal yang ditulis oleh Oksidelfa Yanto dengan judul Prostitudi Sebagai Kejahatan Terhadap Eksploitasi Anak yang Bersifat Ilegal dan Melawan Hak Asasi Manusia.¹⁸ Hasil penelitian ini adalah banyak faktor yang menjadikan orang melakukan praktek prostitusi, namun dari sekian banyak faktor, alasan ekonomi menjadi faktor utama orang melakukan praktek prostitusi. Negara sudah membuat aturan dengan ancaman

¹⁸ Oksidelfa Yanti, "Prostitudi Sebagai Kejahatan Terhadap Eksploitasi Anak yang Bersifat Ilegal dan Melawan Hak Asasi Manusia", *Jurnal Fakultas Hukum*, 1 (2015).

hukuman kepada pelaku prostitusi, baik dalam KUHP, undang-undang bahkan peraturan daerah. Namun Prostitusi tetap tumbuh subur dalam masyarakat. Padahal adalah tanggungjawab negara untuk memberantasnya, terutama yang berbasis prostitusi online. Negara jangan gagal dalam memberikan perlindungan secara utuh kepada anak-anak sebagai generasi penerus yang harus selalu dijaga dan diselamatkan. Sekarang begitu bebasnya masyarakat mengakses media-media sosial tanpa pengawasan yang ketat dari negara. Inilah tanggungjawab negara terhadap warganya dalam menyelamatkan wanita dan anak-anak dibawah umur dari perbuatan prostitusi yang ilegal dan melawan hukum, baik melalui media online maupun tidak. Sehingga penghormatan akan HAM bisa didapatkan secara hakiki sebagai kodrat manusia sejati.

Adapun perbedaaan penelitian dahulu dan sekarang adalah terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulumasalah prostitusi, baik yang sembunyi-sembunyi maupun yang terang-terangan, merupakan masalah klasik yang dihadapi negara-negara dibelahan dunia, termasuk Indonesia. Bahkan di Indonesia prostitusi merupakan salah satu profesi yang sedang marak berkembang dan menjadi trendi dalam masyarakat. Sedangkan penelitian sekarang mendeskripsikan pendorong munculnya ketertarikan seseorang memasuki dunia prostitusi, cara memasarkan secara online dan offline serta keamanan yang diberikan saat menjalankan praktik prostitusi, dan mendeskripsikan upaya penegakan dan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Banda Aceh dalam meminimalisir kasus prostitusi di Aceh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah sama-sama membahas tentang prostitusi.

Kelima, Jurnal yang di ajukan oleh Nyak Fadhlullah, yang berjudul “Metode Perumusan Qanun Jinayah Aceh (Kajian terhadap Pasal 33 tentang Zina)”.¹⁹Fokus penelitian ini ingin melihat metode istimbath dalam perumusan qanun jinayat khususnya Pasal 33 tentang Zina dan asas serta prinsip yang digunakan didalamnya.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perumusan Pasal 33 Qanun Jinayah Aceh tentang Zina, Qanun Hukum Jinayah di Aceh memaknai zina dengan hubungan seksual antara seorang laki-laki atau lebih dengan seorang perempuan atau lebih, di luar ikatan perkawinan yang sah. Qanun Hukum Jinayah, menegaskan bahwa zina terjadi tidak hanya antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan saja, tetapi juga dapat terjadi antara seorang laki-laki dengan beberapa perempuan atau sebaliknya beberapa laki-laki dengan seorang perempuan.

Adapun perbedaaan penelitian dahulu dan sekarang adalah terletak pada fokus penelitiannya. Peneltian terdahulu ingin melihat bagaimana metode istimbath dalam perumusan qanun jinayat khususnya Pasal 33 tentang Zina dan bagaimana asas serta prinsip yang digunakan didalamnya sehingga Qanun yang diterapkan sekarang di Aceh ini dapat diterima semua kalangan dan sesuai dengan kaidah-kaidah Islam tentunya.Sedangkan penelitian

¹⁹Nyak Fadhlullah, “Metode Perumusan Qanun Jinayah Aceh: Kajian Terhadap Pasal 33 tentang Zina,” Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia, 7 (2017).

sekarang mendeskripsikan pendorong munculnya ketertarikan seseorang memasuki dunia prostitusi, cara memasarkan secara online dan offline serta keamanan yang diberikan saat menjalankan praktik prostitusi, dan mendeskripsikan upaya penegakan dan pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah Banda Aceh dalam meminimalisir kasus prostitusi di Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah sama-sama membahas tentang prostitusi.

B. Kerangka Teori

Teori yang dirujuk dalam penelitian ini adalah teori Feminisme.²⁰ Feminisme lahir awal abad ke 20, yang dipelopori oleh Virginia Woolf. Feminis berasal dari kata femme (woman), berarti perempuan yang bertujuan untuk memperjuangkan hak-hak kaum perempuan (jamak), sebagai kelas sosial.²¹

Pembahasan Prostitusi dalam feminisme merupakan sebuah fenomena yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti dalam kehidupan, prostitusi terjadi karena adanya dukungan dalam setiap elemen fungsi yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Selain itu keberadaan prostitusi pada wanita pada dasarnya adalah adanya ketidakberdayaan dari kaum wanita dalam aspek kehidupan apabila dibandingkan dengan kaum laki-laki, oleh karena hal

²⁰Donny Gahrul Adian, *Pengantar Fenomenologi* (Depok: Koekoesan, 2016), h. 32.

²¹Fennia Nur Aini, "Feminisme Posmodern dalam Lagu Pop. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)," 2019.

tersebut maka kajian dalam perspektif feminisme.²² Pekerja prostitusi dalam feminisme dianggap sebagai sesuatu yang legal selama mendapatkan persetujuan yang tidak dipaksakan.

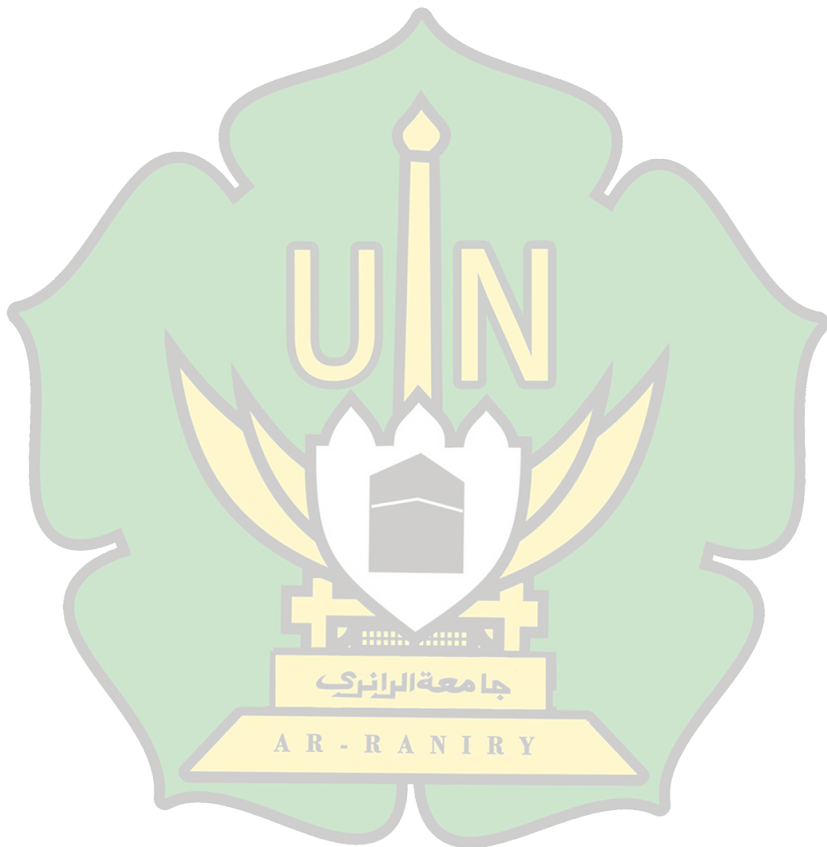
Rosemarie Putnam Tong dalam bukunya yang berjudul *Feminist Tough*, mengatakan bahwa beliau mendukung profesi prostitusi karena tandanya mereka adalah "Wanita Merdeka", yang di perjuangkan Feminis itu kebebasan wanita dalam melakukan apapun semasa hidupnya (selama tidak melanggar aturan & hukum tempat dia tinggal, tidak mencelakai orang lain). Ketika membicarakan aturan dan melanggar hukum, pekerja prostitusi berhak merasakan aman karena mereka memiliki mucikari. Di mana pekerja prostitusi tidak merugikan pihak manapun, jadi prostitusi di anggap baik-baik saja karena berbicara tentang agama dan dosa, pastinya akan di tanggung sendiri dan ketika memilih menjadi prostitusi sudah mengetahui segala konsekuensi yang ada.²³

Dalam *Sosiologi Feminis*, Pemikiran Smith banyak di apresiasi oleh banyak kalangan. Smith dikenal publik sebagai seorang pemikir sosiologi feminis, sebagai ilmunan wanita, Smith mengamati terjadinya kesenjangan di dalam hubungan istri dan ibu sekaligus kaum pengajar. Smith menjelaskan bahwa teori sosiologinya berasal dari pengalaman hidup sebagai perempuan. Ia

²²Suhar Nanik, Sanggar Kamto, dan Yayuk Yulianti, "Fenomena Keberadaan Prostitusi Dalam Pandangan Feminisme. *Jurnal Feminisme*," *Jurnal Feminisme*, 15 (2015), h. 23.

²³Rosemarie Tong, *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction* (New York, 2013), (terjemahan Bahasa Indonesia).

menulis beragam topik yang rata-rata berkaitan kepeduliannya terhadap pengalaman hidup manusia. Ia menaruh perhatian kepada pengalaman hidup perempuan dengan tipe-tipe ideal yang dikonstruksi oleh paradigma patriarki dan di antara dunia makro dan mikro.²⁴



²⁴ Gorge Ritzer dan Douglas J. Goodman, Teori sosiologi; Dari teori sosiologi klasik sampai Perkembangan Terakhir Teori Sosial Postmodern (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008) Hlm. 509.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, yang merupakan Ibu Kotanya provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh karena informan dan peneliti sama-sama tinggal di Banda Aceh. Daerah ini juga terdapat informan lain yang diperkenalkan oleh informan awal peneliti. Seterusnya lokasi ini sesuai dengan judul penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Denzin & Lincoln bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²⁵

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Informan Peneliti

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi. Teknik pengambilan informan berdasarkan pada pertimbangan tertentu yakni untuk mendapatkan data penelitian.²⁶ Adapun informan dalam penelitian ini adalah 1 orang dari Satpol PP, 1 orang dari WH, dan 3 perempuan PSK. Penelitian ini melibatkan 3 perempuan pekerja prostitusi di Banda Aceh, VN, TN dan TR. Ketiga perempuan pekerja prostitusi ini adalah VN (22), TN (30), TR (20) nama segaja disamarkan untuk menjaga nama baik dan keamanan. Hal ini bisa saya raih tentu saja bukan dengan cara yang mudah, melainkan harus dengan melakukan pendekatan secara perlahan terlebih dahulu dan berusaha menjelaskan kepada mereka jika penelitian ini bukan untuk semata-mata menghakimi mereka. Semua yang saya lakukan tidak menyingung satu sama lain, pertanyaan ditanyakan secara sopan dan tidak ada niatan menjatuhkan.

Sebelumnya saya bertemu dengan VN di tahun 2016 dikarenakan satu grup bersama anak Banda Aceh lainnya. Lalu VN penulis meminta izin dijadikan penelitian di mata kuliah Studi Syariat Islam di Aceh dan diperkuat dengan mata kuliah Praktik Penelitian Sosial Agama. TN adalah bibinya sahabat saya yang bersedia saya wawancara dan saya minta sebagai informan, sedangkan TR adalah saudara jauh saya, yang juga bersedia membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Sebelum melakukan

²⁶Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 84-85.

penelitian dan wawancara, ada beberapa kesepakatan awal yang saya buat bersama ketiga perempuan pekerja prostitusi ini.

Pertama, yang harus saya lakukan agar para subjek tetap merasa nyaman saat berbagi kisah, tidak menganggap penelitian ini sebagai penyalahgunaan, penyebaran identitas, atau kejadian lain yang tidak diinginkan. Kesepakatan tersebut yaitu pertama, tidak akan menyebutkan identitas asli dan identitas keluarga dari ketiga perempuan pekerja prostitusi ini.

Kedua, tidak melakukan dokumentasi foto atau video agar tetap terjaga identitas ketiga perempuan pekerja prostitusi karena para pekerja prostitusi menganggap jika sebagian Masyarakat mengetahui tentang identitasnya maka mereka akan diusir dalam lingkungan desa.

Ketiga, penelitian yang penulis lakukan tidak boleh berisi tentang hujatan atau ujaran kebencian yang berasal dari pihak saya penulis sendiri, tetapi saya tetap menjelaskan bahwa di penelitian ini tetap akan ada pro dan kontra dari berbagai lembaga atau tokoh seperti lembaga hukum, agama, Psikolog dan lain-lain.

Keempat, tetap menjaga sikap, etika dan bahasa yang baik antara saya dan ketiga perempuan pekerja prostitusi. Kelima, ketiga perempuan pekerja prostitusi berhak membaca dan menilai tulisan penelitian yang telah saya lakukan.

D. Sumber Data

Sumber data sangat penting dalam penelitian, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek data

dapat diperoleh sebagai hasil penelitian.²⁷ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Beberapa jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data utama yang berupa hasil pembicaraan dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan subyek penelitian (VN, TN, TR dan beberapa teman-teman saya yang mengetahui tentang mereka) Data primer yang dicari menyangkut pengetahuan atau pengalaman, tindakan dalam melakukan praktek prostitusi di Banda Aceh.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh sumber yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer. Sumber data sekunder didapat melalui buku-buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, artikel-artikel di internet dan kajian-kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan prostitusi dan penyimpangan perilaku.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2011), h. 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh peneliti dengan cara:

1. Teknik Observasi

Peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.²⁸ Data yang diperlukan berupa data kualitatif yaitu diukur secara tidak langsung, misalnya peneliti melakukan observasi perilaku subjek diantaranya aktivitas yang dilakukan oleh pekerja prostitusi saat bertransaksi dengan pelanggan. Aktivitas tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti pakaian, aksesoris apa saja yang dipakai, simbol-simbol untuk mendapatkan pelanggan.²⁹

2. Teknik Wawancara

Proses wawancara dengan subyek dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atas dasar spontanitas kepada informan. Pertanyaan dan jawaban akan berjalan seperti pembicaraan biasa. Wawancara mendalam digunakan untuk mewawancarai informan guna memperoleh data dan informasi mengenai masalah penelitian.³⁰ Wawancara yang digunakan adalah dengan cara bertemu dan bertatap muka. Beberapa pertanyaan yang menjangkal dan bersifat pribadi yang terlalu intim jika di

²⁸ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46. 8

²⁹ Abdi, Yuyung. *Prostitusi: Kisah 60 Daerah di Indonesia*, Surabaya: Airlangga University Press, 2019, Hlm 67.

³⁰ Meriam, 1998. *Memperkenalkan Metode Penelitian Kualitatif : Penelitian untuk Makna*, (New York) Hlm 89. Diterjemahkan dalam bahasa indonesia

tanyakan secara tatap akan saya tanyakan melalui Chating via Media Sosial, WhatsApp.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, memberikan kebebasan informan untuk menyampaikan ide, pandangan, pendapat pemikiran dan perasaan juga pengalaman secara luas tanpa batasan-batasan yang dibuat peneliti.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah cara yang peneliti lakukan untuk penyediaan data-data melalui dokumen sebagai bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari penulisan peneliti baik itu dilakukan saat sedang observasi maupun mewawancarai informan. Guna menunjukkan penelitian ini murni dari hasil turun lapangan bukan meniplak penelitian orang lain.³¹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian teknik analisis data deskriptif merupakan suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau juga peristiwa masa sekarang.³²

Proses awal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan, dan wawancara. Pada tahap ini, saya memusatkan perhatian pada data lapangan, apa yang saya lihat dan saya teliti yaitu pada Informan

³¹Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Suka Bumi: Cv Jejak, 2017), h. 72.

³²Burgin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

saya VN, TN dan TR. Kemudian melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman Instrumen data penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya mereduksi data, yaitu pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan di rangkum dan diseleksi. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah dari hasil pengamatan (data lapangan) yang meliputi karakteristik sosial ekonomi, perilaku, dan simbol-simbol yang digunakan. Data-data ini selanjutnya diseleksi serta dikategorisasikan berdasarkan fokus permasalahannya.

Data yang diambil dari hasil pengamatan lapangan serta hasil wawancara dengan informan dan telah diolah melalui proses reduksi, penyusunan, diseleksi dan dikategorisasikan dalam bentuk matriks-matriks kemudian akan disajikan dalam bentuk cerita. Penarikan kesimpulan adalah dengan memberi kesimpulan dari data yang telah direduksi atau disajikan. Seluruh data mengenai pekerja prostitusi yang telah diproses pada tahap sebelumnya dapat ditarik suatu kesimpulan guna mendapatkan intisari dari seluruh proses penelitian yang dilakukan.

A R - R A N I R Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Kota Banda Aceh

Banda Aceh dikenal sebagai Kota tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesulatannya, Banda Aceh dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam. Banda Aceh didirikan oleh Sultan Alaidin Johan Syah pada hari Jumat 1 Ramadhan 601 H (bertepatan dengan tanggal 22 april 1205.³³ Sejarah masa lalu telah membuktikan bahwa di masa jayanya kerajaan Aceh pada abad ke – 17, Banda Aceh yang pada waktu itu digelar Bandar Aceh Darussalam tersohor sebagai Kota dagang, pusat agama islam, ilmu pengetahuan di Asia Tenggara. Bahkan jauh sebelumnya pada abad ke 15 Aceh sebagai pusat kekuatan dan perlawanan yang sangat tangguh. Banda Aceh merupakan salah satu Kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran Islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, Kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.³⁴

Jumlah penduduk Kota Banda Aceh saat ini adalah 265.111 jiwa dengan kepadatan 43jiwa/ Ha. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukup berimbang. Penduduk Kota Banda Aceh

³³ Kesimpulan-kesimpulan seminar hari jadi Banda Aceh”, *Kota banda aceh hampir 1000 tahun lebih*, (pemerintahan kotamadya daerah tingkat II Banda Aceh, 1988), h. 20.

³⁴ Profil Kota Banda Aceh <https://bandaacehkota.go.id/p/sejarah.html> diakses pada tanggal 18 Juni 2021.

didominasi oleh penduduk berusia muda. Hal ini merupakan salah satu dampak dari fungsi Banda Aceh sebagai pusat pendidikan di Aceh dan bahkan di Pulau Sumatera. Banyak pemuda juga bermigrasi ke Banda Aceh untuk mencari kerja. Kota Banda Aceh terdiri dari 9 Kecamatan dan 90 Gampong (desa) yaitu Baiturrahman: Luas wilayah 455 Km², Kuta Alam: Luas Wilayah 1.005 Km², Meuraxa: Luas Wilayah 726 Km², Syiah Kuala: Luas Wilayah 1.424 Km², Lueng Bata: Luas Wilayah 534 Km², Kuta Raja: Luas Wilayah 521 Km², Banda Raya: Luas Wilayah 479 Km², Jaya Baru: Luas Wilayah 378 Km², dan Ulee Kareng: Luas wilayah 615 Km²

Masyarakat Kota Banda Aceh mayoritas pemeluk agama Islam, namun di Kota ini juga berkembang agama lainnya, seperti Kristen, Hindu, Budha dan lainnya yang hidup berdampingan dengan Muslim. Jumlah agama Islam 222.582 Jiwa, Protestan, 717 Jiwa, Katolik, 538 Jiwa, Hindu, 39 jiwa, dan Budha, 2755 jiwa. Pemerintah dan masyarakat Aceh bersama-sama menegakkan dan menjalankan syariat Islam. Banda Aceh adalah Kota yang melaksanakan, menjalankan, dan menegakkan syariat Islam secara kaffah. Masyarakat yang melanggar syariat Islam akan dikenakan sanksi sesuai dengan perbuatannya. Hal ini terbukti bahwa Kota Banda Aceh dijuluki sebagai Kota Madani. Masyarakat Kota

Banda Aceh menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu, dan teknologi yang berperadaban.³⁵

Namun dengan semua tatanan Kota Banda Aceh yang bersifat Syariat Islam, tidak menutupi kemungkinan bahwa prostitusi hadir bersama lahirnya qanun-qanun Aceh yang di tetapkan. Belum lagi banyaknya kasus-kasus penangkapan serta kehidupan perempuan-perempuan yang hidup di Banda Aceh untuk memenuhi banyaknya kebutuhan dalam kehidupan.

B. Prostitusi di Banda Aceh

Provinsi Aceh adalah salah satu daerah di Indonesia yang paling religius. Wilayah di ujung utara Sumatera ini merupakan satu-satunya bagian dari kepulauan yang menjatuhkan hukuman kepada penduduknya berdasarkan hukum Islam dan melaksanakan ketertipan yang disusun dalam Qanun Aceh, termasuk Qanun jinayah. Daerah ini telah lama menggunakan jenis hukum Islam informal yang dipadukan dengan hukum setempat atau hukum adat. Qanun jinayat dapat dikenal hukuman cambuk di hadapan publik ialah yang melakukan pelanggaran seperti seks gay (dihukum hingga 100 cambukan), zina (melakukan hubungan seks di luar pernikahan), perjudian, dan penjualan serta konsumsi alkohol.³⁶

³⁵bsbmadani.bandaacehkota.go.id diambil dari blog Pemerintah Kota Banda Aceh, diakses pada 20 Juni 2021.

³⁶ Kiki Sakinah, *Penerapan Hukum Syariat Aceh di mata Dunia*, di akses pada tanggal 22 Juli 2021 dari situs <https://www.republika.co.id/berita/pu4pui320/penerapan-hukum-syariat-di-aceh-dalam-sorotan-dunia>.

Wilayah Hisbah (WH) adalah sebuah lembaga pengawasan pelaksanaan syariat Islam di provinsi Aceh. Polisi Syariat Islam yang dikenal dengan Wilayah Hisbah ini selalu melaksanakan tugasnya dengan baik. Wilayah Hisbah selalu melakukan patroli pada pagi hingga malam hari. Tujuan dilakukannya patroli ini adalah untuk mencegah pemuda dan pemudi di Kota Banda Aceh untuk melakukan perbuatan maksiat. Wilayah Hisbah juga melakukan razia ketempat-tempat hiburan yang ada di Banda Aceh dan hotel-hotel di Banda Aceh. Dalam penanganan pelanggaran Syari'at Islam. Wewenangnya yang masih lemah dalam hal penerapan tugas dan fungsinya, karenanya penerapan qanun untuk penegakkan Syari'at Islam dalam masyarakat belum berjalan dengan maksimal.³⁷ Menurut Bpk. Mahendra salah satu pegawai Wilayah Hisbah (WH), Prostitusi ada tetapi masih disembunyikan walau beberapa ada yang dimuat di media sosial dan kasus-kasus penangkapan yang dimuat di media sosial.

“Menurut saya prostitusi di Banda Aceh emang minim kelihatannya, tetapi banyak sebenarnya dik, yang kita tau apa yang lampirkan di media sosial saja. Jika kita mengulik lebih dalam mungkin teman kita sendiri terjerumus dalam dunia gelap ini. Hati-hati dengan pergaulan”³⁸

“Banyak kasus yang udah kedapatan dipulangkan ke orang tua, yang direhabilitas di komnas perempuan tapi tidak

³⁷ Khairani, Peran Wilayah Hisbah, h. 30.

³⁸ Wawancara bersama Bapak Mahendra, tanggal 11 Juli 2021.

banyak, hanya beberapa saja ya selebihnya dipulangkan kadang. Kami masih selalu mencari solusi bagaimana selanjutnya tentang meminimalisir prostitusi di Aceh.”³⁹

1. Beberapa kasus penangkapan prostitusi di Banda Aceh

Praktik prostitusi saat ini dapat dikatakan sangat berhubungan erat dengan bermunculan tempat-tempat industri jasa dan hiburan dalam berbagai bentuk aktivitasnya. Akibat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya industri hiburan (seks) memberikan pengaruh terhadap munculnya aktivitas seks yang terorganisir di wilayah-wilayah tertentu. Kondisi tersebut berdampak pada semakin banyaknya tempat-tempat pelacuran berkedok panti pijat, salon, warteg, hotel dan lain sebagainya. Maraknya tempat-tempat seperti ini, maka media sosial memuat beberapa kasus-kasus Pengrebeban prostitusi yang di terjadi di Banda Aceh.

Kasus pertama, kasus... yang sempat menarik perhatian banyak orang adalah penggrebeban yang terjadi pada Rabu, 21 Maret 2018 pada jam 23.00 WIB. Polisi mengrebeban Hotel The Pade salah satu Hotel bintang empat yang berada di Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar. Pada penggrebeban Polisi mengamankan tujuh perempuan yang di duga adalah pekerja prostitusi dan menangkap seorang Germo yaitu MRS (28 tahun). Enam di antaranya adalah Mahasiswi yaitu CA (24 tahun), RM (23 tahun), DS (24 tahun), RR (21 tahun), IZ (23 tahun), dan MJ (23

³⁹ Wawancara bersama Bapak Mahendra, tanggal 11 Juli 2021.

tahun). Satu perempuan di antaranya adalah seorang Karyawan Swasta yaitu Ayu (28 tahun).

Ketujuh perempuan tersebut merupakan warga Aceh, yaitu berasal dari wilayah Banda Aceh, Aceh Tengah, Bireuen, dan Simeulue. Sedangkan mucikarinya berasal dari Provinsi Sumatera Utara. Perempuan yang disediakan, Mucikari memasang tarif sebesar 2 juta untuk satu orang perempuan. Seperti diketahui bahwa penangkapan ini bermula dari personel Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polresta Banda Aceh mendapatkan informasi yang berkembang dari masyarakat bahwa ada praktik prostitusi online di wilayah hukum Banda Aceh, melalui media sosial jenis whatsapp.

Selanjutnya, setelah mengantongi informasi tersebut polisi langsung melacak kontak yang diduga pelaku mucikari. Kemudian, setelah mendapatkan kontak yang di duga penyedia pekerja seks komersial, unit PPS Sat Reskrim langsung melakukan teknik penyamaran atau undercover untuk melakukan penangkapan. Melalui percakapan Whatsapp, kepada polisi yang sedang menyamar. Pelaku menawarkan salah satu foto dari ke enam perempuan. Sehingga memesan seorang perempuan, dan mengajak bertemu di hotel *The Pade*, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar.

Setelah melakukan transaksi, polisi langsung menangkap pelaku mucikari dengan barang bukti ada ditangannya. Mengenakan topeng kupu-kupu, para perempuan itu berlarian

menghindari kamera wartawan saat jumpa pers di markas Polersta Banda Aceh, Jumat 23 maret 2018. Mereka terus menunduk membelakangi wartawan sembari menutup penuh mukanya dengan jilbab yang dikenakan ketika jumpa pers belangsung. Merasa malu atas perbuatannya, mereka tak sekalipun menengok ke awak media dan terus menerus menutup muka.⁴⁰

Kasus pengrebeban muncul kembali di akhir 2018 14 November 2018 pada jam 04.00 WIB pagi hari. Pengrebeban ini dilakukan oleh Polisi Syariat Banda Aceh. Pengrebeban sebuah lokasi yang di duga tempat transaksi prostitusi berada di sebuah warung kopi, yang beralamat di jalan T Hasan Dek, Gampong Lamseupeung, Kecamatan Lueng Bata, Banda Aceh. Saat proses pengrebeban, ada tiga perempuan yang sedang duduk di luar warkop. Lalu saat polisi Syariat tiba di lokasi, ketiga perempuan tersebut kocar-kacir melarikan diri hendak bersembunyi ke dalam toko.

Petugas langsung memeriksa ke dalam toko dan mendapati tiga perempuan menggunakan pakaian minim. Bahkan pada saat pengrebeban, ada seorang perempuan paruh baya berinisial RZ (41) alias Nabon sudah pernah dihukum cambuk di depan umum. Hukuman cambuk itu karena saat itu dia terbukti terlibat dalam kasus prostitusi di Banda Aceh. Sedangkan duaperempuan lainnya berinisial PU (23) dan NS (21) kedua perempuan ini adalah

⁴⁰ Khalis surry, ingin hidup mewah, alasan mahasiswi Aceh jadi PSK. Di akses pada tanggal 17 Desember 2020, dari situs [Https://news.okezone.com](https://news.okezone.com).

karyawan salah satu pusat perbelanjaan di Banda Aceh. Keduanya berasal dari Kota Banda Aceh.

Penggerebekan ini terjadi berdasarkan laporan dari masyarakat setempat. Selama ini, selalu ada perempuan berada di salah satu warung kopi itu hingga tengah malam. Ketiga perempuan tersebut masih diperiksa oleh pihak penyidik polisi Syariat Banda Aceh. Jika ada barang bukti lainnya, maka pihak tersebut akan melimpahkan pada Kejaksaan Negeri (Kejari) Banda Aceh untuk diproses secara hukum karena mereka terjerat dengan Perda Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syariat Islam, dan Qanun Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam.⁴¹

Kasus pengrebekan baru yang mencuri banyak perhatian dan di muat di beberapa media terjadi lagi pada tahun 2019, Hari minggu tanggal 20 Oktober 2019 jam 00.30 WIB dini hari. Kepolisian Resort Kota (Kapolresta) mengrebek salah satu hotel di Banda Aceh namun dalam pengrebekan ini nama Hotel tidak di sebutkan lantaran manager Hotel tidak menerima. Dalam pengrebekan pihak Polresta membongkar adanya prostitusi terselubung, dalam pengrebekan ini adanya Germo dan enam perempuan yang di duga pekerja prostitusi. Germo yang di tangkap berinisial AL (38 tahun). Sedangkan enam perempuan yang tidak di sebutkan insial di amankan sebagai korban. Polresta menemukan 13 *HandPhone* milik tersangka dan korban, satu dompet milik

⁴¹ Afif, Warkop di Banda Aceh digerebek, 3 perempuan diduga PSK dibekuk. Di akses pada tanggal 17 desember 2020 dari situs <https://Merdeka.com>.

tersangkan dengan uang tunai senilai 3 juta 3 ratus ribu. Pengungkapan jaringan prostitusi online ini menyebar sangat cepat melalui pesan berantai. Cara transaksi yang AL gunakan adalah dengan cara menawarkan melalui aplikasi chatting, lalu setelah ada kesepakatan, kemudian pelanggan memesan kamar Hotel. Selanjutnya AL membawa dua teman perempuannya dan diantar masuk ke kamar calon pelanggan.⁴²

Tahun 2020, Gampong Peunayong Banda Aceh, menjadi tempat pengungkapan kasus prostitusi baru. Polisi Syariat melakukan pengrebekan salah satu Ruko bekas salon plus-plus di kawasan Peunayong. Pengrebekan terjadi karena adanya kecurigaan warga setempat karena sering datang laki-laki setiap malam hari. Usut punya usut, bahwa benar tempat itu merupakan tempat transaksi prostitusi. Pengrebekan yang telah terlaksana mendapatkan hasil yaitu empat perempuan yang berinsial F (28), R (48), A (39 tahun), RAN (48) dan satu laki-laki hidung belang BI (41). Laki-laki tersebut diduga sebagai pelanggan dari empat perempuan tersebut. Pada saat pengrebekan, BI sempat melarikan diri ke lantai tiga, sedangkan pasangannya F berada di sebuah kamar di lantai dua. BI membayar F sebesar 150 ribu untuk memuaskan birahinya. Uang tersebut diberikan kepada R yang berada di lantai satu. Polisi Syariat yaitu Evendi mengatakan “Biasanya para lelaki hidung belang masuk lewat pintu belakang

⁴² Misran Asri, Bongkar Prostitusi Online di Banda Aceh, Polisi amankan sejumlah wanita dan seorang Germo. Di akses pada tanggal 17 Desember 2020 dari situs <https://aceh.tribunnews.com>.

toko dan beberapa perempuan lainnya di jemput di depan toko dan melakukan hubungan badan di dalam mobil”.

Pengrebekan di Ruko ini sudah pernah dilakukan pada tahun 2011 namun tahun 2020 terulang kembali. Dalam aksi pengelabui petugas, lokasi transaksi prostitusi ini dibentuk pada pagi sampai sore hari seolah sebagai warung kopi. Sedangkan malam hari dijadikan sebagai tempat prostitusi. Sehingga penggrebekan terakhir membuat Ruko ini harus ditutup paksa demi menghindari terjadinya praktik prostitusi kembali.⁴³

Kasus pengrebekan terbaru pada akhir 2021, Minggu 26 Desember 2021 pada jam 02.30 WIB. Pengrebekan tempat diskotik, tempat ini menjadi tempat pendarang bagi pekerja prostitusi. Tempat tersebut untuk beroperasi dalam rupa prostitusi yang diramaikan oleh para penikmat diskotik. Berbicara tentang prostitusi sudah biasa dikaitkan dengan musik, alkohol atau minuman keras dan narkoba. Pada pengrebekan ini lebih memusatkan pada pesta narkoba yang dilakukan oleh muda-mudi di sebuah rumah daerah Gampong Jantho Makmur, Kecamatan Jantho. Rumah tersebut jauh dari pemukiman penduduk dan dikelilingi oleh hutan. Rumah ini menjadi tempat muda mudi berpesta narkoba dan minuman keras.

Pada saat pengrebekan, Personel Badan Narkotika Nasional (BNN) menangkap sebelas orang. Terdiri dari 9 oknum Pegawai

⁴³ Siswanto, Penangkapan Prostitusi di beberapa salon di banda aceh, diakses pada tanggal 17 desember 2020 dari situs <https://suara.com>.

Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Kontrak serta tiga wanita muda, Lima oknum PNS dan satu wanita berinisial RD (22 tahun) yang positif mengonsumsi narkoba, berinisial HD (31 tahun), RS (26 tahun), RF (31 tahun), AR (38 tahun) dan ARN (30 tahun). Pengrebekan ini terjadi lantaran warga curiga banyaknya aktivitas keluar dan masuk dari area yang jauh dari pemukiman warga.⁴⁴

Pada saat pengrebekan, sebagian besar oknum PNS tersebut dalam kondisi sempoyongan dan mabuk. Lalu, dari dalam rumah tersebut juga terdapat banyak botol minuman keras serta masih terdengar dentuman suara musik yang keras, seperti diskotik. Dari hasil pemeriksaan BNN, mereka mengaku menggunakan inex.⁴⁵

Informan saya TR juga ingin menghadiri tempat ini. Namun TR selamat dari pengrebekan, karena TR datang terlambat. Pengrebekan terjadi pada jam 02.30 WIB, sedangkan TR sampai di lokasi pada jam 03.00 WIB. TR langsung di hadang untuk melakukan pemutaran balik dan harus meninggalkan tempat lokasi sejauh mungkin. Pada saat itu, TR mengaku melihat banyaknya petugas-petugas yang mengamankan dan membubarkan tempat diskotik tersebut dan menaruh police line di sekitaran tempat.

⁴⁴ Kabar Aceh, Instagram. Di akses pada tanggal 26 desember 2021 dari situs <https://www.instagram.com/p/CYAS4VHBzb2/>.

⁴⁵ Inex adalah methylenedioxy-methamphetamine (MDMA), obat kimia buatan yang dapat meningkatkan mood dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Di akses dari situs <https://ashefagriyapusaka.co.id>.

2. Proses membebaskan masalah pengrebekan

Masalah prostitusi memang sejak lama menjadi polemik. Semakin dibiarkan semakin tidak terkontrol, tetapi di lokalisir menimbulkan pro dan kontra. Pro mengkaitkan dengan hak ekonomi pelaku bisnis prostitusi sedangkan kontra menganggap lokalisasi sebagai bentuk legalisasi bisnis haram yang bertentangan dengan aspek moralitas masyarakat.⁴⁶

Masalah yang terjadi di lokalisasi atau tempat terjadinya prostitusi adalah setiap pengrebekan yang terjadi. Pembebasan dilakukan biasanya adanya kerja sama antara kedua belah pihak. Biasanya pembebasan berupa uang tutup mulut yang bisa di tukar dengan barang berharga dan lain sebagainya.

Banyak kasus yang pengrebekan yang telah terjadi. Pembebasan banyak terjadi karenamereka yang digrebek memohon dan membayar untuk menutupi kejadian yang tidak mengenakan tersebut. Biasanya mereka memohon dan dan mengucapkan tidak akanmengulangi perbuatannya. Seperti salah satu kasus pengrebekan yang dirtutup dan selesai pada malam itu juga dialami salah satu kasus teman saya.

Teman saya tertangkap sedang melakukan hubungan badan dan pesta sabu di salah satu hotel yang ada di Banda Aceh. Pada saat pengrebekan dan ketangkap, mereka menggunakan jalan tengah dengan membayar 20 juta secara cash dengan menukarkan *iPhone*

⁴⁶Cok Istri Anom Pemayun, Skripsi: *Upaya Pemerintahan dalam memberantas Prostitusi*. (Mahasiswa Universitas Udayana, Bali), h.S. 56.

12 *Pro Max*. Demikian saat itu dibandrol dengan harga 24 juta yang di sepakati oleh kedua belah pihak. Banyak kasus pengrebeban yang tertangkap namun mereka tidak memiliki uang untuk tutup mulut sehingga terjadi pembeberan kasus penangkapan. Tidak memiliki germo juga berakibat fatal dalam dunia prostitusi. Jika memiliki germo sudah pasti akan di tangani karena menyangkut hidup si germo dan anaknya. Sehingga banyak kasus prostitusi yang tidak diketahui banyak orang, karena pada dasarnya masalah akan selesai dengan jalan tengah.

3. Proses Menjadi Prostitusi

Beberapa kasus pengrebeban tersebut tidak membuat para pekerja prostitusi ketakutan. Meskipun banyak pengrebeban, mereka lebih memilih untuk berhati-hati. Sehingga saya ingin mendalami mengapa mereka tetap bekerja sebagai seorang prostitusi dan apa yang melatarbelakangi mereka.

a. VN

VN adalah seorang perempuan asal Aceh Besar yang lahir tahun 1999 merupakan Seorang tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Perempuan cantik, berkulit putih, badan bagus dan memenuhi kriteria standar perempuan cantik di Indonesia. VN tinggal di pemukiman warga yang tidak berpengaruh buruk. Namun VN tidak bisa mencari pekerjaan yang layak untuknya. VN seorang kembang desa yang ingin mencari pekerjaan di Kota. Dia mencari pekerjaan yang bisa membiayai standar kehidupannya seperti yang dia lihat disosial media dan teman-temannya yang

sukses di Banda Aceh. Banda Aceh adalah tempat yang di pilih VN untuk mencari pekerjaan. Dalam perjalanan ke Banda Aceh VN sudah merencanakan akan bekerja di suatu Mall yang berada di Banda Aceh. VN datang ke Banda Aceh pada tanggal 7 Agustus 2017. Dia datang ke Banda setelah mencuri emas ibunya. Saat tiba di Banda Aceh dia menanyakan digrup line yang berisi kebanyakan anak Banda Aceh.

“Eh aku udah sampai di Banda Aceh ini, sekarang di warkop Aneuk kupi. Sini ketemu masa lewat line terus ketemunya”.⁴⁷

Tak ada yang membalas pesan tersebut, namun tidak lama kemudian seseorang memposting foto selfie di grup. Mereka sedang dikamar Kos salah satu anggota grup 8 laki-laki dan 1 perempuan yaitu VN. Dia menginap di Kos F (inisial) karena VN memohon menyediakan tempat semalam dua malam selama dia berada di Banda Aceh. Sedangkan Kota ini terlalu asing bagi dirinya. Tidak lama setelah menginap terjadilah perkelahian antara bapak Kos dan F, karena Kos F adalah Kos untuk para lelaki saja. Sehingga F diusir dari Kos-kosan akibat mengajak VN tinggal di Kos miliknya. Bapak Kos menganggap F keterlaluan karena berani membawa perempuan yang bukan muhrim untuk menginap.

Setelah drama kos-kosan pada malam itu VN dijemput temannya yaitu SC, VN memohon untuk di izinkan menginap di rumah SC untuk malam seraya melindunginya karena VN tidak

⁴⁷ Chat grup line 7 agustus 2017.

tau arah tempat dituju di Banda Aceh. Disinilah awal mula saya bertemu dengan VN secara langsung karena Rumah saya dan SC berdekatan sehingga SC mengajak saya untuk membantu masalah VN. Awalnya VN canggung bertemu orang baru, apalagi VN baru mengalami peristiwa tidak mengenakan dan diketahui semua anggota grup. Lalu saya membuka percakapan seraya menenangkan VN yang pada saat itu taku.

“Aku takut ci, aku takut pulang ke rumah aku karena aku ngambil emas mama aku tapi aku takut juga disini. Aku takut masalah Kos F berdampak buruk untuk hidup aku selanjutnya. Akukan tidak ngapa-ngapain bersama F, aku tidur di kasur atas F tidur dibawah menggunakan tilam. Dia bantu aku karena aku tidak punya tempat tinggal. Kalo begini aku takut, apalagi F sudah berdarah-darah karena perkelahian bapak dan F. Ini semua karena aku”.⁴⁸

Sudah beberapa hari di rumah SC lalu VN pamit kepada SC karena dia sudah menemukan kos-kosan yang murah dan terjamin. SC melepas VN karena menurutnya, VN juga akan mencari pekerjaan seperti yang dia katakan. Selang beberapa jam setelah berpamitan, VN mengupdate status di WhatsApp sedang dalam kapal bersama pacar barunya yang berkenalan beberapa hari di Banda Aceh. Mereka pergi ke Sabang, pacarnya diketahui memiliki latar belakang laki-laki nakal. Selama liburan VN dan pacaranya melakukan hubungan badan yang di akui VN. Mereka melakukan

⁴⁸ Curahan hati VN, pada 9 Agustus 2016.

hubungan badan di salah satu penginapan Sabang. Pada saat itu dia sedang menjadi jatuh cinta sehingga merelakan mahkota paling berharganya. Seterusnya pada saat itu juga mereka dalam keadaan mabuk dan tidak sadarkan diri. Beberapa hari kemudian, mereka pulang ke Banda Aceh namun terjadilah perkelahian antara VN dan pacarnya sehingga mengakibatkan hubungan mereka berakhir.

VN mengaku berakhirnya hubungan mereka membuat dirinya depresi dan kehilangan semangat hidup. VN mendatangi salah satu Cafe untuk menenangkan diri. Kemudian VN bertemu seorang Mucikari yang bernama M. M menawarkan diri untuk membuka percakapan, M merasa bahwa VN adalah perempuan yang bisa di ajak untuk bergabung bersamanya. Saat berbincang, VN telah tertarik dunia yang diceritakan M karena alasan dia sudah kehabisan uang. Untuk bisnis yang pertama, VN di minta M untuk menemani laki-laki karaoke sehingga diberikan uang sebesar 500 ribu Cash tanpa berbagi kepada M. VN menerima, namun ditengah karaoke VN di tawari pelanggannya seandainya dia sepakat menemani berhubungan badan akan diberikan 2 juta Cash. VN menerima karena dia sangat butuh uang. Setelah hari itu, VN banjir orderan karena VN minta dipromosikan kepada teman-teman pelanggan pertama.

“Pertama kali begitu sama sugar daddy sebutannya, aku nangis. Aku seperti sangat hina sekali demi uang aku begini. Sugar daddyku nenangin katanya gak apa-apa, kan sama om saja. Om nya bilang pekerjaan mana yang kamu

cuma begini saya bayar dua juta Cash. Mungkin setelah ini kamu akan dapat potongan yang akan di bagi bersama M, untuk pertama kali kamu begini kamu dapat dua juta kamu nikmati sendiri lagi hasilnya, yaudah mulai dari hari itu aku masuk ke dunia ini”.⁴⁹

VN mengaku menjadi seorang pekerja prostitusi bukan karena lingkungan. Ibunya seorang ibu yang sering ikut pengajian. Dia menjadi seperti ini karena merasa depresi setelah ditinggalkan dan merasa tidak berharga. VN mengaku mendapatkan kebahagiaan. Dia bisa mendapatkan uang dalam jumlah yang banyak padahal dia tidak memiliki kemampuan dan *Skill*.

“Kalo dibilang masalah keuangan mungkin iya mungkin tidak, karena bapakku kerjanya PNS, manalah banyak kali duitnya. Belum lagi adikku ada 3 masih kecil-kecil. Aku kan cuma tamatkan SMA kadang mau minta duit aja tidak enak, aku masuk dunia prostitusi ini juga karena aku bersetubuh dengan pacarku yang membuat aku gak perawan, daripada aku sedih merasa tidak berharga akhirnya lanjutkan kan lumayan dapat banyak uang”.⁵⁰

VN menjadi prostitusi tidak ada sangkut paut dengan kehidupannya dan lingkungannya. Mungkin saja kurang perhatian Orang tuanya. Bahkan orang tuanya mengetahui VN bekerja di Kantor dan berjualan online shop. Sehingga orang tuanya dan

⁴⁹ Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

⁵⁰ Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

kantornya sudah memfasilitasinya untuk pergi dan kembali dari Aceh-Medan-Jakarta dan Malaysia.

“Mamak sama bapakku taunya aku kerja di kantor, mereka tidak tau bahwa aku masuk ke dunia prostitusi. Mereka taunya aku kerja di Kantor jadinya perjalanan keluar Kota itu di bayar kantor padahal di bayar pelanggan”.⁵¹

VN tidak pernah memberikan uang dari pekerjaan prostitusi kepada orang tuanya. Jika mengirim uang keorang tuanya dia memberikan uang melalui keuntungan dari online shop. VN juga menjual berbagai obat kecantikan mulai dari day cream, night cream, serum muka, handbody dan sebagainya. Bisnis online Shopnya dibuka dengan uang tabungannya, bukan uang hasil Prostitusi dan dikembangkan lagi untuk bisnisnya. Sudah di pastikan oleh VN bahwa uangnya halal. VN mengaku dia tahu bahwa prostitusi ini bukanlah hal yang benar apalagi sampai sekarang VN masih merahasiakan pekerjaannya kepada orang tuanya.

“Tapi kalo aku kasih mamakku uang selalu dari hasil halal gak pernah aku memberikan orangtua dengan hasil kerja haram ini, aku kasih keuntungan-keuntungan online shop ini ke dia gimana caranya tidak boleh bercampur dengan

⁵¹ Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

uang pemasukan prostitusi, aku punya dua atm. Orang tuaku tidak boleh tau aku kerja prostitusi”.⁵²

Banda Aceh dan Kota-Kota lainnya, VN sesekali harus keluar daerah untuk meneruskan pekerjaannya kejejak nasional maupun internasional. Perjalanan prostitusinya sudah sampai ke beberapa daerah seperti Banda Aceh-Medan-Jakarta-Riau-Surabaya.Beberapa kali dapat panggilan ke Malaysia.VN mengaku saat menjadi prostitusi sangatlah aneh karena dalam keadaan apapun dia senantiasa harus tersenyum dan melayani. Seandainya dia melakukan hal yang aneh akan ada permasalahan setelahnya. Seperti, jika dia dalam keadaan menstruasi tetapi dalam jadwal pesanan pelanggan, maka dia harus melayani kecuali pesanan atau pelanggan mau menjadwalkan ulang waktunya. Jika pelanggan tidak mau mengatur waktu ulang, dalam keadaan menstruasipun harus melayani.

Berbicara penamilan VN selalu dituntut menjadi cantik, sempurna, wangi & bersih untuk melayani para pelanggan. Beberapa kali VN tampil tidak memukau karena perasaannya sedang tidak bagus, ternyata feedback yang di dapatkan pun buruk, Pelanggan tidak menyukai. Sehingga yang harusnya dia di berikan uang full hanya mendapatkan setengahnya.

“Pernah sekali aku lupa kesalon, iya aku lupa ambil jadwal pas mau dekat tahun baru waktu itu padat, semua pada ke salon. Karena seadanya yaudahlahkan aku kerja terus

⁵² Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

malamnya terus dibilang sama yang booking aku, “Kok ga secantik difoto” dia pelanggan baru aku, shocklah aku. Padahal tu aku catok sendiri, makeup sendiri, gak tau kenapa dibilang gak cantik. Kesel banget sama dia terus aku kan ga sepenuh hati ngelayaninnya, akhirnya dia bayar gak sesuai kesepakatan. Kalo di bilang 1 juta 500 ribu dia cuma memberikan uang sebesar 800 ribu Aneh kali apalagi kalau tidak sesuai dengan kriteria yang dia mau”.⁵³

VN mengaku selama menjadi pekerja prostitusi hidupnya sangat terbantu. Apapun yang menjadi keinginannya tercapai tanpa harus minta pada orang tua. Menjadi anak perempuan pertama yang harus membantu perekonomian keluarga dengan membiayai hidup adik-adiknya. VN terus berusaha untuk memperbanyak usaha online shopnya sehingga dengan uang tersebut VN bisa membiayai hidup keluarganya. Jika orang mengatakan prostitusi tidak baik. VN mengatakan bahwa biar saja urusan ini menjadi urusannya. Siapapun tidak berhak menghakimi dan menilai. VN mengaku akan berhenti tapi nanti jika sudah kaya raya dan telah tercapai semua keinginannya. Maka, dia akan memperbaiki diri setelah dia menjadi orang yang lebih baik. Namun, sayangnya pencapaiannya itu belum berhasil. Alhasil, dia akan menjadi seperti ini sampai berhenti sendirinya.

⁵³ Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

b. TN

Perempuan kelahiran Medan pada tahun 1980-an dan sekarang berumur 37 tahun. Hiduplah satu keluarga kecil di Medan. Satu keluarga yang hidupnya tidak seperti kehidupan keluarga lain. Kehidupan keluarga yang tidak pernah diimpikannya. TN Menikah siri di umur 20 tahun, pernikahan yang terjadi karena pernikahan in yang tidak direstui oleh keluarga mempelai laki-laki. TN menikah dengan seorang laki-laki yang berharap akan memenuhi semua nafkah Lahir dan Batin, cinta dan kasih ternyata hanyalah sebuah mimpi indah bagi TN. TN memenuhi semua kebutuhan keluarga menjadi penanggung jawab beban keluarga mulai dari mencari nafkah untuk menghidupi suaminya dan satu putri cantik bernama casandra.

Kehidupan serba pas-pasan, bahkan keluarga ini harus makan sehari sekali dengan satu telur ceplok dibagi-bagi. Casandra yang di usiasedang produktif dan menerima asupan makan 4 sehat 5 sempurna. Namun hal tersebut tidak bisa mendapatkan asupan yang sesuai. Sulitnya ekonomi memaksa TN harus bekerja keras, demi menghidupi suaminya yang tidak bekerja, bahkan hanya menambah beban hidup. TN yang seharusnya dinafkahi tidak mendapatkan hal itu sebagai seorang istri.

“Setiap bulek suru kerja ca, setiap kali ada alasannya, yang sakit perutlah yang lambungnya kumatlah. Setiap hari ca ada aja alasannya. Sampai capek bulek hadapinnya akhirnya bulek memutuskan untuk menjadi seorang pembantu rumah tangga di rumah mami. Setiap hari dibayar 50 ribu karena

kalau bulek ambil perbulan juga tidak mungkin ca, mau makan apa kalo perbulan. Sebulan itu lama ya ca. Bulek bukan hanya cape fisik mental juga setiap hari dimarahin. Mau gimana ca, Cassandra alasan bulek bertahan sama papanya. Bulek gak mau dia gak punya figur seorang ayah".⁵⁴

Setelah berusaha menahan semua rasa sakit yang di terima. April, 2015 TN dan Suami berpisah karena suami TN menjatuhkan talak 3. Hal tersebut karena TN tidak mau memberikan uang kepada suaminya terjadilah perkelahian yang besar dengan alasan sepele yaitu tidak memberi uang. Saat itu uang yang ada perlu untuk kebutuhan sekolah putrinya. TN mengaku saat itu sanagt hancur, bahkan tidak tahan lagi, ditambah menikahpun dengan keadaan tida seistimewa orang lain, sehingga perceraian ini hanya dari agama. Pernikahan mereka diakui secara agama tapi tidak dicatat oleh negara. Nikah siri kini bisa dicatat negara di Kartu Keluarga (KK) setelah puluhan tahun tidak diakui di UU Perkawinan. Meski negara tidak mengakui pernikahan siri, masih banyak yang melakukannya.⁵⁵ Akhirnya lahir anak hasil pernikahan siri dan masalahpun muncul berkaitan status anak tersebut.

Kemendagri kemudian mengizinkan mencatatnya di KK. "Semua penduduk Indonesia wajib terdata di dalam kartu keluarga. Bagi yang nikah siri, bisa dimasukkan

⁵⁴ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁵⁵ Zainuddin & Afwan Zainuddin, *Kepastian Hukum Perkawinan Siri dan Permasalahannya Ditinjau dari Undang-Undang*(Yogyakarta, 2017), h. 12.

dalam satu KK," kata Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri.⁵⁶

Akhir 2015, setelah perceraian TN sudah tidak memiliki apa-apa kecuali Casandra. Saat mentalnya masih terganggu dan masih menata diri kembali bersama Casandra. Suaminya dengan lantang tidak mau mengurus dan bertemu Casandra. Wajah TN dan Casandra sangat mirip sehingga suaminya membenci anaknya dan dirinya.

“Abis perceraian mantan suami bulek bilang kalau dia benci anaknya karena muka kami mirip. Mantan suami bulek benci sekali sama bulek sangking bencinya dia juga ikut benci anaknya yang padahal anaknya sangat cinta sama ayahnya”.⁵⁷

Tengah kepedihan, TN saat itu bekerja sebagai tukang gosok salah satu laundry di Medan. Saat itu TN sangat pusing akhirnya memutuskan diri untuk memijat badannya disana. Datang seorang perempuan cantik mengatakan “Mba awak yang cantik ya nanti malam pelanggan awak pejabat”. TN mulai menanyakan “kerja apa mba?” lalu dijawab “biasa mba panggilan” alias open BO (Booking Online) lewat aplikasi Bee Talk dan Facebook.

⁵⁶ Andi Saputra, *Nikah Siri Nasibmu Kini, Bisa Dicatat di KK tapi Tak Diakui UU Perkawinan*. Di akses pada tanggal 12 Mei dari situs <https://news.detik.com/>.

⁵⁷ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

Saat tiba dirumah, TN mengingat aplikasi yang di katakan perempuan yang berada disalon tadi. TN mendownload aplikasi Bee talk, Mi chat dan Facebook. TN tertarik karena menurutnya dirinya juga tak kalah cantik dari perempuan yang tadi sehingga TN bisa mencari pekerjaan untuk memenuhi kehidupan putrinya karena kerja jadi tukang gosok di laundry gajinya kecil sedangkan kebutuhan hidup banyak. Setelah berhasil mendownload TN memasang foto profile yang seksi. Lalu dia mencoba melalui facebook dan beberapa kali mendapat messenger atau pesan dari laki-laki hidung belang. Banyak laki-laki yang menambahkan teman di facebook. Beberapa kali TN merespon dan beberapa tidak. TN berusaha semampu mungkin memiliki uang karena pada saat itu dia mengalami krisis ekonomi sekali.

“Awalnya bulek iseng kan ca, karena udah dikasi tau sama perempuan itu bulek downloadlah kan iseng. Bulek masukanlah itu foto bulek paling sexy yak an. Banyak yang messenger bulek bertaanya harga berapa tarif semalam ada yang nanya juga kalau main boleh keluar di dalam, ku jawablah gak boleh bang soalnya baru menstruasi”.⁵⁸

“Kalo difacebook lain lagi ca, kebanyakan orang gak punya duit jadi VCS (video Call Sexs) melalui WhatsApp. Bulek cuma buka-buka baju aja. Kalau yang udah pelanggan paling kaya temenin dia makan atau apapun

⁵⁸ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

yang dia buat. Biasanya awal-awal biayanya 50-60 ribu tergantung berapa menit sama beberapa jam dan kouta bulek juga kalau kouta ku sekarat bentar aja”.⁵⁹

TN mengaku, jika ditanya alasan utama menjadi prostitusi di Medan pada saat itu sebagai bentuk cara menghidupi anaknya Cassandra. Cassandra sekolah pada sekolah swasta yang biayanya mahal. Saat itu Cassandra tidak cukup umur untuk bersekolah di sekolah negeri.

“Lebih ke keuangan ya, karenakan suami bulek pada saat itu tidak menafkahi kami kalo gaya hidup si tidak. Bulek perlu duit untuk sekolah anak-anak dan makan sehari-hari. Masalah keuangan ini kan masalah ekonomi apalagi bulek kalo mau kerja gak punya ijazah, Ktp aja bulek gak punya. Ya inilah satu-satunya pekerjaan yang bulek bisa ambil”.⁶⁰

Perjalanan awal TN menjadi pekerja prostitusi menjadi seorang prostitusi di Banda Aceh tahun 2018. TN diyakinkan oleh kakaknya SSY untuk tinggal di Banda Aceh selama 1 bulan lamanya disaat suami SSY berangkat ke Jakarta. Sehingga, SSY kesepian TN dan Cassandra berangkat dari Medan menuju Banda Aceh. Satu dua hari berlangsung saat itu tetangga brondong SSY suka kepada TN. Hal ini menjadi awal mula bertemu dengan pria hidung belang yaitu Jack. Tetangga SSY yaitu Jack memberikan uang sebesar 200 ribu untuk bersertubuh di rumahnya. TN

⁵⁹ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁶⁰ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

mengatakan kepada tetangga SSY untuk diperluaskan jaringannya kepada teman-teman yang berkaitan, yaitu teman Kantor bahkan teman yang tidak puas dengan istrinya.

“Awalnya dari bang Jack, sehabis main bulek bilang kan bang tolonglah kasi lobby lagi awak ke teman-teman abang yang single kek, yang punya istri kek apa aja yang penting uang untuk awak tidak kendur. Mulai seminggu kemudian banyak tu ca yang minta bulek layanin di Banda Aceh ini. Ada yang main dirumahnya, ada yang dihotel Diana, Hote Medan, hotel prapat. Tergantung dimana dia mau tapi kebanyakan laki-laki aceh maunya VCS banyak yang takut istrinya. Belum lagi bulek disuru kawanin karaoke”.⁶¹

TN mengatakan bahwa laki-laki Aceh banyak maunya, bahkan terkadang bayaran tidak sesuai perjanjian. Laki-laki Aceh banyak maunya dalam artian hal yang tidak bisa dikerjakan harus dikerjakan. Laki-laki Aceh besar omongan karena salah satu pelanggan TN mengatakan jika TN hamil TN akan dinikahi. Namun ternyata saat tau TN hamil pada tahun 2019, TN harus menggugurkan kandungannya karena pelanggannya adalah seorang pejabat pada Banda Aceh. Sehingga dengan tidak enak hati terpaksa dibiayai untuk menggugurkan anak yang tidak berdosa dengan obat penggugur kandungan yang harganya 3 juta.

⁶¹ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

“Ini ya ca bulek kesal sekali, pas itu bulek hamil anaknya pejabat ini. Dia suru gugurin karena takut istrinya tau, bulek udah bilang dari awal jangan keluar didalam. Si pelanggan ini gak mau dengar akhirnya keluarlah di dalam padahal bulek baru menstruasi. Pada saat itu pelanggan bulek Cuma dia aja sendiri karena dia ambil waktu sebulan. Hamil bulek, dia gak mau tanggung jawab sesuai kesepakatan. Akhirnya bulek gugurilah anak pejabat Aceh ini karena menurut penjelasan beliau bahwa sejatinya beliau ini adalah family man dan selalu mementingkan keluarganya dari kepentingan apapun”.⁶²

TN mengatakan lelaki Aceh yang membookingnya kebanyakan manusia sok alim didepan orang banyak, namun aslinya tidak sealim seperti kelihatannya. Banyak lelaki Aceh yang berharap penuh agar TN menutupi segala sesuatu apapun yang terjadi dan mereka memaksa TN untuk mengikuti segala permainan mereka. VN pun mengikutinya karena TN sangat butuh uang.

“Paling aneh lagi ca sekali pernah, bulek dibooking satu laki-laki yang lagi staycation di Hotel sama keluarganya tapi bisa-bisanya dia bilang ke istrinya lagi meeting di ball room padahal dia nyewa bulek di kamar yang selang beberapa kamar sama kamar istri dan anaknya. Bulek pun aneh pas mau makan siang selesai berhubungan, kok dia sama istri dan anak-anaknya pantas dia bilang apapun yang

⁶² Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

terjadi diam-diam aja ya dek, ternyata bawa anak dan istrinya”.⁶³

Becerita tentang kehidupan TN, dia tidak memiliki KTP dari umur 17 sampai umur 37 tahun. TN mengaku dia tidak pernah ada keinginan membuat KTP karena pada saat umur 17 dia ingin membuat KTP namun tidak diberi akses masuk oleh petugas Kantor WaliKota Medan. Kejadian itu pada saat itu dia dan seorang ibu-ibu yang mengantri membuat KTP mengalami perebutan antrian sehingga terjadilah perkelahian antara keduanya. Akibat tidak ada yang saling mengalah, akhirnya TN memukul wajah dari ibu tersebut. Sehingga TN diusir oleh satpam Kantor WaliKota Medan. Sehingga keluarlah kata-kata yang tidak mengenakan dari satpam kepadanya.

“Yaudah gak usah kau bikin KTP ini ya kau masih kecil saja udah kriminal” - Satpam Kantor waliKota. “Hari itu bulek gak pernah mau bikin KTP, kalo sekarang ditanya mau bikin KTP atau enggak jawabannya enggak. Pada saat di Aceh ini mau bikin cumakan bulek belum tentu akan tinggal di aceh terus. Alhasil gak punya KTP orangkan gak tau bulek gak punya KTP ya ca”.⁶⁴

Hidup sebagai warga ilegal yang tidak memiliki KTP, TN tetap melancarkan aksinya pada saat itu. TN mengatakan bahwa ketika membooking Hotel tidak memerlukan KTP karena setiap

⁶³ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁶⁴ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

ada pemesanan harus pakai KTP si pelanggan, tidak pakai KTP TN. TN juga mengaku kerap kali pelanggan nya menggunakan KTP orang lain untuk mengisi identitas Hotel dan menurutnya ini sudah sangat biasa saja, yang membooking hotel juga bisa atas siapa saja.

c. TR

TR seorang gadis cantik asal Banda Aceh, yang berumur 21 tahun. Berparas cantik menawan sehingga membuat para lelaki jatuh hati padanya. Seorang anak perempuan yang menjadi korban perceraian orang tuanya pada saat berusia 7 tahun. Saat TR menginjak usia sekolah dasar (SD). Akibat kurang kasih sayang dan figur orang tua tak lengkap lengkap membuat TR tumbuh menjadi anak yang keras kepala, membangkang dan tidak pernah memikirkan perasaan orang lain. Saat orang tua TR berpisah, TR diasuh oleh neneknya, karena pada saat itu nenek dari ayahnya memaksa TR untuk tinggal bersamanya karena menurut neneknya ibunya gagal membangun rumah tangga yang baik.

Hari berganti hari, TR hidup kekurangan kasih sayang. Dia sering berbohong bahkan sering merasa dirinya paling benar. TR sering mengatakan hal-hal aneh kepada orang lain. Dia sering merasa siapapun yang menyanyanginya cenderung akan menyakitinya. Sehingga krisis kepercayaan timbul di dalam dirinya. Dia tidak pernah mempercayai siapapun dan hidup dalam kebencian kepada hidup karena menurutnya hidupnya yang paling tidak adil. Sehingga suatu saat dia bertemu dan menjalin hubungan

dengan lelaki yang lebih tua dari pada dirinya. TR menanggapi bahwa jika laki-laki yang lebih tua cenderung akan bisa menggantikan figur seorang ayah. Maka ketika dia mendapatkan laki-laki yang lebih dewasa biasanya dia akan senang karena figur itu terlengkapi. TR begitu merindukan sosok seorang ayah yang bisa melindunginya setiap saat.

“Yaa tentu kamu kan tau mama sama papa cerai pas aku sm adek aku masih kecil, mungkin karena aku kekurangan kasih sayang orangtua. Pada saat ini aku merasa aku adalah anak yang paling kuat di dunia. Bagaimana tidak aku terjermus ke dalam dunia yang salah aja semua pada diam-diam aja padahal mereka tau. Entah diam diam menyakiti aku entah gimana pokoknya tidak ada yang sayang aku”.⁶⁵

Memilih menikmati hidup dengan pacar yang tidak bertanggung jawab. Menghamili, meninggalkan bahkan membuat hidupnya setengah mati di usia 18 tahun. TR hamil di umur 17 tahun pada tahun 2019 pada saat sekolah menengah atas (SMA) kelas 3. Saat itu dia masih menunggu UN sehingga dia dapat menutupi kehamilannya kepada semua orang. Tidak ada yang mengetahui, sepiantar ini TR dan pacarnya menutupinya. Lalu, juni 2019 TR melahirkan seorang anak ditemani oleh pacarnya di rumah sakit. Seluruh anggota keluarga dihubungi pada saat dokter mengatakan bahwa darahnya tinggi dan mungkin selamat hanya salah satunya. Maka, sudah kewajiban pacarnya memberi tahu

⁶⁵ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

seluruh anggota keluarga. Keadaan panik dan shock keluargapun terjadi saat datang ke rumah sakit. Tidak ada yang menyangka bahwa TR bisa menutupi 9 bulan kehamilannya. Setelah melahirkan TR, bayinya di asuh oleh bunda yang merupakan adik dari ayahnya. TR dan pacarnya tidak bisa melanjutkan kehidupan rumah tangga dengan cara menikah karena keluarga TR tidak setuju. Sebab pacarnya tidak punya pekerjaan sehingga pada saat itu TR dan anaknya diasuh bunda dan neneknya. Setelah pasca melahirkan selama 40 hari perkelahian terjadi. Hasil dari perkelahian mengakibatkan TR diusir oleh neneknya dan anaknya diasuh oleh bundanya sampai sekarang.

Hari itu adalah mimpi buruk bagi TR. Dunia yang melindunginya sudah tidak ada, lalu TR mulai ngekos di Kp. Mulia sendirian dengan sisa-sisa tabungan yang dia miliki. Disana TR menenangkan diri di salah satu warung cafe yang ada di Banda Aceh. TR adalah perempuan yang di kenal banyak oleh laki-laki di Banda Aceh. Sehingga kedatangan TR di sambut hangat oleh teman laki-lakinya. TR bertemu dengan K (mucikari) yang tertarik kepadanya dan siap membantu TR untuk memenuhi kehidupannya mulai dari bayar Kos dan bayar hidup. Terjerumus ke dalam dunia prostitusi untuk gaji pertama TR dapat membayar uang Kos sehingga untuk biaya selanjutnya TR bisa memakai barang branded. Bersama K dia mulai mengenal dunia malam, dunia narkoba obat- obatan golongan Sabu. Saat sedang menggunakan sabu TR malah lebih mengingat tuhan mengingat kematian, mengingat siksa kubur dan segala macam larangan tuhan.

Tingginya kadar kesadaran membuat TR semakin sering berzikir, sholat lima waktu, tidak henti-hentinya memikirkan dosa yang dia berbuat.

“Efek sabu tu aneh di aku, ketika aku nyabu malah aku makin rajin sholat, dzikir, semua perintah Allah ku jalanin semuanya tidak ada yang ku tinggal. Tapi pas efek sabu hilang, hilang juga kesadaran aku untuk sholat dan berbuat baik, ujungnya balik lagi”.⁶⁶

Faktor gaya hidup juga menjadikan TR menerjuni bisnis prostitusi ini, apalagi teman-teman TR adalah wanita sosialita dari kalangan konglomerat Aceh. Mau tidak mau suka tidak suka TR harus menjadi seperti teman-temannya yang tidak jarang juga berkerja seperti. Seperti sebuah komunitas Perempuan Branded.

“Iya kaya gini karena keuangan dan gaya hidup. Aduh ca kalo gak kerja gak mungkin aku bisa pakek iPhone 12 pro Max, punya iWatch, Pake iPad. Karena kawan aku sosialita, mau gak mau aku harus kerja begini. Gak ada yang bisa ngasih aku kebahagiaan yang kaya gini kecuali masuk ke jaringan berdosa ini. Punya barang branded adalah salah satu capaian setiap orang yang berkerja. Susah ca rasanya mau punya barang mahal mau kerja cuma lulusan SMA, ijazah aja belum aku ambil padahal udah 3 tahun lulus. Prostitusi ini bikin aku jadi bisa biayain hidupnya X (anak) dimana umur 2 tahun banyak yang harus

⁶⁶ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

di biayai hidupnya. Mau tidak mau TR melanjutkan pekerjaan ini”.⁶⁷

“Skandaku sama pacarku menghasilkan anak yang ganteng banget, dari situ keluarga sudah menyerangku disitu aku menitipkan anak kepada bundaku untuk dibesarkan dan aku melanjutkan pekerjaan dengan masuk ke dunia ini. Sakit rasanya tapi bagaimana aku udah gak punya tempat untukku berpulang mungkin belakangan ini aja satu persatu pada nerima aku karena aku udah banyak uangnya. Pas aku dibawah dulu gak ada yang peduli”.⁶⁸

Menjadi Pekerja Prostitusi bukanlah hal yang TR inginkan. Mengingat umurnya yang masih muda sudah harus memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian. Kemudian TR sudah punya anak, dan masalah ini akan selalu menjadi perbincangan hangat ibu-ibu setiap harinya. TR menjadi perbandingan setiap anak oleh ibu-ibu. Saya pernah dengar ibu-ibu selalu berkata “Jangan bandel-bandel nanti kaya TR abis kamu, mama tidak mau kamu seperti TR”. TR selalu menjadi perbincangan. Apapun yang TR lakukan akan selalu salah dimata ibu-ibu.

“Apa yang aku lakukan semuanya salah, aku jadi pelacur emang salah tapi cuma cara ini aku bisa bertahan ca. Padahal aku hidupin diriku sendiri sama x. Ayahnya x juga tidak diberikan hak untuk mengurus x juga. Aku serba

⁶⁷ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

⁶⁸ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

salah. Akhirnya aku tidak peduli apa kata orang yang di pikiran aku cuma aku bisa bahagiain x. cukupin apa yang x mau. Semuanya aku lakuin sendiri. Apapun kata orang aku udah tidak peduli sama dunia”.⁶⁹

TR menjadi pekerja prostitusi, bahkan sudah menjadi perbincangan tentang cara dia memperlakukan pelanggan. Pelanggan TR kebanyakan Polisi, TNI dan beberapa pejabat serta pekerja kantor. TR tidak pernah mendapatkan bookingan pengangguran. TR diatur oleh K (mucikari) yang mempunyai backingan yang lebih besar, bahkan tak jarang TR mengatakan bahwa anak buah wajahnya sama. K mempunyai salon khusus. K mucikarinya TR memperbaiki semua anak buahnya sehingga jika TR tidak bisa datang untuk memenuhi panggilan pelanggan. Maka, bisa digantikan dengan si A, si B, & si C karena dari segi raut wajah, badan dan segala-galanya sama.

“Abah (K) ini orangnya pinter, dia samain kami semua. Seandainya aku gak bisa datang jadi bisa digantiin sama yang lain. Klien juga gak ketipu karena tipe muka sama, semua pake extantions eyelash, bibir sama semua. Ya walaupun gak sama, tapi setidaknya klien gak ketipu, pinter si K salut aku sekarang mah kangen aja”.⁷⁰

TR mengaku punya nama samaran di dalam dunia prostitusi. Namanya adalah Anya Geraldine merupakan nama yang

⁶⁹ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

⁷⁰ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

diberikan oleh K. Menurutnya TR mirip dengan Anya Geraldine, sehingga dilokalisasi TR dipanggil Anya. TR mengaku dia selalu dianak emaskan oleh K. hal ditandai dengan K jarang memotong jatah TR, dimana tidak sebanyak yang lain. Jika dipotong hanya 500 ribu, namun orang lain bisa sampai 800 ribu TR juga boleh memilih siapa saja yang akan menjadi pelanggannya. K sangat membebaskan TR, apabila TR sedang badmood pun TR boleh tidak masuk kerja. TR sangat di spesialkan oleh K karena dia memiliki wajah yang cantik murni pemberian tuhan.

C. Strategi Marketing Prostitusi

Aktivitas digital marketing semakin berkembang. Kehadiran internet menjadi alat utama untuk pengiriman informasi bisnis dari semua ukuran untuk meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap barang dan jasa. Mengacu pada penggunaan kekuatan internet untuk menghasilkan respons tertentu dari konsumen. Kegiatan marketing digital tidak hanya terjadi pada industri barang tetapi juga industri jasa. Namun termasuk jasa Pekerja Seks Komersial (PSK) di Banda Aceh.⁷¹

Pekerja memandang prostitusi sebagai sebuah bisnis yang sangat menggiurkan. Tanpa harus memiliki *Skill*, sudah bisa mendapatkan uang banyak. Namun terasa aneh, bisnis syahwat dan birahi tersebut menjadi kebenaran dalam perekonomian, bahkan bisa menghidupi banyak orang. Banyak orang yang terjun dan terlibat dalam bisnis tersebut tanpa menyadari dunia sudah

⁷¹Yuyung Abdi, *Prostitusi: Kisah 60 Daerah di Indonesia*. (Surabaya, Airlangga University Press, 2019), h. 1

akhir. Tak heran banyak orang yang beramai-ramai menerjuni bisnis tersebut karena dengan menjadi pelacur, maka mampu menjadi mesin penghasil uang. Demikian gerombolan pemodal juga tak ragu-ragu mempertaruhkan uangnya dalam usaha birahi tersebut.⁷² Pekerja prostitusi menjual beberapa faktor yang ada didirinya. Faktor seperti pertunjukan, tempat, ruang, dan identitas.

Pertunjukan di apresiasikan dengan skill dan gaya yang mereka punya. Tempat dan ruang dideskripsikan sebagai suatu ruang yang akan dilakukan sebuah pekerjaan. Identitas atau jati diri yang telah melekat kemudian dapat membentuk sebuah ciri khas. Mereka semakin yakin tinggi standar faktor maka semakin tinggi juga harga yang mereka peroleh. Prostitusi sangat paham apa yang mereka punya dan mereka dapatkan. Mereka kian membentuk visual yang indah untuk menarik sesuai selera konsumen. Kesempurnaan visual yang dimiliki mereka, makadana yang dihasilkan juga sama. Tubuh sosial ditentukan identitas, simbol sosial, popularitas dan status juga mempunyai nilai kemahalan tubuh.⁷³

Sementara itu Jefri setiawan dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor yang paling dominan terhadap adanya prostitusi adalah karena faktor ekonomi yaitu sebanyak 45%; sedangkan faktor lainnya adalah faktor putus cinta sebanyak 20%, faktor lingkungan 15%, faktor hasrat seks 10% dan faktor tertipu oleh rayuan atau janji manis Mucikari yang katanya hendak

⁷²Yuyung Abdi, *Prostitusi: Kisah 60 Daerah di Indonesia...*, h. 2.

⁷³Yuyung Abdi, *Prostitusi: Kisah 60 Daerah di Indonesia...*, h. 7.

mencarikan kerja yang pantas dan gajinya besar sebanyak 10%.⁷⁴ Demikian, faktor ekonomi merupakan faktor yang paling dominan terhadap prostitusi. Faktor ekonomi ini secara operasionalnya adalah susah mendapatkan pekerjaan di Ibu Kota dengan bekal pendidikan yang minim sedangkan kebutuhan terhadap “bertahan hidup” merupakan sesuatu yang penting. Maka mayoritas wanita yang berasal dari desacenderung membutuhkan ekonomi yang kuat sehingga mendorong mereka untuk menjalani hidup sebagai “wanita malam”.

Jumlah tarif yang ditunjukkan oleh PSK sebanyak 50 ribu sampai 2 juta bahkan sampai 4 juta permalam atau berapa kali pertemuan sesuai dengan kesepakatan. Biasanya sekali berkencan mereka harus mengeluarkan uang yang banyak.⁷⁵ Namun tergantung seberapa cantik dan menariknya mereka. Semakin cantik, maka semakin tinggi harga bayaran yang akan diterima. Sebagaimana kecantikan akan mempengaruhi kenikmatan mereka. Maka, pejabat Banda Aceh lebih memilih perempuan yang putih, tinggi, dan mancung, bahkan sesempurna mungkin. Tak jarang kategori “Sugar Daddy” menjamin kemewahan dalam hidup perempuan tersebut. Bahkan sampai memiliki 2 perempuan untuk satu malam.

1. VN

⁷⁴Jefri setiawan, Penyebab terjadi prostitusi. Diakses pada tanggal 8 mei 2021 dari situs <https://jefrisetiawan.wordpress.com/faktor-penyebab-terjadi-prostitusi/>.

⁷⁵ Wawancara Bersama VN, di Ali kupi pada tanggal 12 Juli 2021.

Awal mula marketing VN melalui jalan offline. VN menemui M (Germo) salah satu café. Semula VN hanya menemani karaoke dan dibayar lebih oleh pelanggan pertama yang menyewanya. Menemani karaoke hanya 500 ribu sedangkan akhirnya VN mendapatkan 2 juta dibayar cash sebagai bentuk terima kasih pelanggan kepadanya karena sudah melakukan lebih dari karaoke. VN mengatakan bahwa VN kerap kali diboooking oleh pelanggan pertamanya bahkan sampai menjadi pelanggan tetap. Banda Aceh, VN cukup sering diboooking di beberapa hotel besar. VN menggunakan dua waktu yaitu *short time* dan *long time*. *Short time* durasi 1 jam dibandrol dengan harga 800 ribu sampai dengan 1 juta 500 ribu Sedangkan *long time* durasi 2-3 Jam di bandrol dengan harga 2 juta sampai dengan 4 juta 500 ribu VN akan mengikuti semua permintaan dari pelanggan. Namun, seandainya pelanggan tidak memakai kondom, maka pelanggan harus menambah 200 ribu.

“Selama di Aceh, karena M itu orang terkenal backingannya kuat ya. Bahkan yang ngelindungi dia kepala polisi aku lupa apa namanya. Wajar aja ketika ada yang booking aku orang-orang hebat. Pernah sekali aku ketawa, ada orang yang pernah razia aku secara gabungan. Gataunya, malamnya jadi pelanggan aku. Perjalanan prostitusi ini ada anehnya ada sedihnya”.⁷⁶

⁷⁶ Wawancara bersama VN, pada 7 Oktober 2021.

VN sering mendapatkan pesanan secara offline melalui M. Semenjak 2016 awal dan 2018 akhir VN mendapatkan tawaran melalui offline karena saat itu VN tinggal di kos dekat perumahan milik M. M akan menforward chat berserta foto calon klien, sehingga VN dapat memilih dan menentukan jadwal kapan yang dia inginkan. VN mengaku sering kali dibooking oleh beberapa orang yang memiliki jabatan dan statusnya sudah punya istri dan anak.

“Iya, pernah satu orang pas lagi begituan dia bilang, saya lagi sedih karena istri saya lagi marah sama saya. Kadang tu aneh-aneh tapi yang aneh lah berani keluarin uang yang banyak. Pernah aku bilang pas mau transaksi aku bilang om.VN pengen banget dibeliin tas, ternyata sebulan kemudian pas dia booking aku lagi beneran dia beliin aku tas COACH, aku ketawa lah ternyata beneran di beliin sebagai hadiah karena aku melayaninya sepenuh hati. Kadang tu sebagai wanitakan banyak maunya ya ketika di turutin tu kaya dia berarti berani. Kadang om-om di aceh ini banyak memberikan kado, tidak tau sebagai sogokan atau bener-bener kasih sebagai mungkin kerjaanku bagus”.⁷⁷

Marketing pembookingan VN boleh memilih dimana yang dia inginkan. Salah satunya Hotel HP, GN, KM, TP dan beberapa nama hotel lainnya. Dalam kategori orang penting yang membookingnya, VN akan membooking Hotel atas

⁷⁷ Wawancara bersama VN, pada 7 Oktober 2021.

identitasnyanya. Namun, jika pelanggan ingin membooking pakai namanya akan ada potongan harga lagi, sudah termasuk syarat ketentuan bersama M diskon 25%. Demi melindungi VN yang kerap k membooking kamar yang standar 500 ribu sampai 1 juta. Maka, dibolehkan biasanya VN meminta kamar VVIP dan harganya macam-macam.

“Biasanya kalo kaya raya tajir melintir aku ambil hotel KM, mahal kan. Kapan lagi cuma beberapa jam aja dia disana, sedangkan aku bisa 24 jam sebelum check out bisa ngapain aja bisa makan gratis bisa foto-foto. Kadang ada keuntungan lain kalo check in di hotel ternama banyak voucher gratis apalagi kalau ambil kamar VVIP. Uang masuk fasilitas orang kaya pun masuk. Pokoknya kalo udah orang kaya aku seneng banget”.⁷⁸

VN mengatakan selama di bawah naungan M, dia tidak pernah dibooking pelanggan yang memuaskan hasrat di kos-kosan. Bahkan dia pernah menemani salah satu pejabat Aceh yang single saat melakukan perjalanan pekerjaan ke luar Kota. VN hanya menemani selama perjalanan lalu diberikan uang dengan kisaran harga 10 juta. VN melakukan beberapa aksinya secara Online, yaitu pada saat VN sedang berada di Jakarta VN mengaku tertarik dengan aplikasi Tinder. VN mendownload dan tidak lama kemudian beberapa pelanggan dari dalam negeri bahkan sampai luar negeri. Meskipun awalnya berkenalan dahulu tidak lama

⁷⁸ Wawancara bersama VN, pada 12 Agustus 2021.

kemudian dia melancarkan aksinya tetapi sistemnya adalah bayar di akhir. Pada saat VN di Jakarta, dia mendapatkan permintaan oleh warga Surabaya. VN akan dibayar setengah itu sudah dengan biaya transportasi, biaya hotel, dan biaya makan. Untuk masalah tersebut VN akan dibooking 1 Minggu full dengan harga 8 juta belum termasuk jasa transportasi dan Hotel.

“Kadang kalau aku ke luar Kota, 8 juta biasanya bersih 12 juta. tergantung dikasih keluar apa enggak. Misalnya aku mau di Surabaya 15 hari si pembooking aku Cuma mau aku 7 hari, sisanya aku biayain hidup sendiri. Tapi tetap ongkos pulang dia yang bayar. Ini berlaku dimanapun Malaysia paling jauh ya Malaysia juga”⁷⁹

VN menjalankan pekerjaan prostitusi ini sudah sampai Malaysia. Lewat aplikasi Tinder dengan sistem bayar setengah (saat bertemu) dan transfer Bank setengah (pada saat melakukan penerbangan). VN mengakui mayoritas laki-laki Malaysia menyukai perempuan Indonesia. Tak jarang ketika VN di Malaysia banyak sekali yang membooking via chatingan dan bertemu di Café/Restoran atau beberapa laki-laki mencari identitas VN melalui resepsionis hotel yang ditempati.

“Cik boleh tak saye minta nomor awak, kata pelanggan. Yaudah mana adalah ya aku gas terus kasi nomor kapan lagi, biasanya ini warga Malaysia modelan warga yang

⁷⁹ Wawancara bersama VN, pada 12 Agustus 2021.

nyebar nomor kan jadinya aku kasih aja. Itu via Whatsapp bisnis si gak aku gabung pake nomor pribadi”.⁸⁰

Selama pandemi COVID-19. VN jarang membuka pekerjaan ke luar Kota dan luar negeri. Namun, sampai di sanaterlebih dahulu dia melakukan karantina mandiri begitu juga saa pulang. Sehingga dia jarangmemenuhi hastrat laki-laki di Banda Aceh. Menurutnya 2019-2020 VN lebih sering di kampung membantu Ayah-Ibunya. Pada Waktu itu beberapa Kota juga Lockdown, sehingga dia menjaga warung. Dia melindungi diri sendiri dari wabah penyakit mematikan ini.

“Gak mau aku selama pandemi ini, ngeri bisa meninggal. Dah banyak dosa meninggal dengan keadaan covid mengerikan sekali jadi enggak lah aku gak begini dulu sampai waktunya open BO lagi”.⁸¹

2. TN

TN memulai pekerjaan prostitusi di Medan melalui jaringan Online dengan mendownload beberapa aplikasi chat seperti Bee Talk, Bigo Live dan Facebook, sntuk segi marketing terhadap dirinya secara online.

a. Aplikasi BeeTalk

Aplikasi pertama yang TN download adalah BeeTalk, BeeTalk adalah fitur lihat sekitar (Look Around) dan flip yang

⁸⁰ Wawancara bersama VN, pada 12 Agustus 2021.

⁸¹ Wawancara bersama VN, pada 12 Agustus 2021.

cocok bagi yang ingin mencari teman baru secara personal. TN mendownload aplikasi ini saat bertemu seorang PSK saat salon, lalu mengatakan bahwa BeeTalk adalah tempat melancarkan aksi paling aman. Aplikasi BeeTalk TN mendapatkan uang dalam pertemuan sebanyak 200 ribu secara *long time*. TN tidak memikirkan uangnya berapa yang penting anaknya bisa makan.

“Awalnya yang booking bulek namanya togar orang prapat, di situ dia bilang kalo bisa bayar Cuma 200 ribu yaudah bulek iyakan teruslah ya pada saat itu casandra gak punya buku pas naik semester. Perjalanan berharga bersama togar dan lanjut terus terus sehingga bulek bisa punya 1 juta dalam seminggu lebih”.⁸²

Aplikasi BeeTalk sangat terkenal dalam kalangan lelaki Medan. Banyak yang mendownload bahkan tak jarang anak remaja yang mendownload. Namun, TN mengatakan bahwa dirinya tidak ingin anak remaja.

“Pernah ada ya booking bulek, anak kecil ca kayanya masih SMA. Shocklah bulek pas dia kirim fotonya. Bulek bilang langsung maaf ya nak gak melayani anak-anak. Marahlah dia karena katanya biasanya tidak ada yang menolaknya cuma bulek aja yang nolak”.⁸³

BeeTalk, TN mengatakan tidak banyak yang membookinya dengan harga fantastis hanya kisaran harga 200

⁸² Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁸³ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

ribu hingga paling besar harga 500 ribu. Tempat tidak di hotel dan tidak ditempat-tempat yang mahal, seperti, di Kos-kosan, di dalam mobil sesuai kesepakatan dan di bayar secara cash.

b. Bigo Live

Bigo Live adalah aplikasi untuk menyiarkan secara langsung berbagai momen kehidupan, menunjukkan bakat dan berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh dunia. Awalnya TN mendownload Bigo Live untuk menonton hal-hal yang lucu. Namun saat meng eksplor lebih bawah, nampak satu wanita yang sexy sedang tertawa-tawa. Dari situ dia terinspirasi untuk melakukan hal demikian. TN mengatakan dengan hal tersebut dia mendapatkan uang melalui bigo live dan di transfer ke dana, maka dia juga sama. Tidak lama TN melakukan Live Streaming menggunakan Lingerie. Kemudian TN terkejut karena banyak penonton yang berdatangan dan memberikan love serta banyak komentar seperti “Buka bajunya dek” jika di ikuti maka TN mendapatkan uang.

“Iya bulek iseng ikut live pake baju tali satu, ternyata banyak kali lelaki idung bilang yang bilang dek buka dek kalo buka abang transfer 100 ribu. Tergiu lah bulek kan yaudah bulek turun-turunin aja tapi gak bulek buka. Kemudian di transfer beneran ca di DANA 50 ribu cair malam itu terus”.⁸⁴

⁸⁴ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

TN mengikuti aplikasi Bigo Live selama 2 bulan sehingga mendapatkan keuntungan dalam pembuatan video serta hanya berbicara dan mengoda sebanyak 860 ribu via DANA. Uang didapatkan dalam bentuk online biasanya TN gunakan untuk membeli belanjaan di marketplace.

c. Facebook.

Facebook suatu situs jejaring sosial/networking yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi sosial dan berbagi informasi diseluruh dunia. Facebook, VN melancarkan aksinya di massanger dalam facebook atau tempat mengirim pesan. Permainan facebook dia hanya membuka open VCS (Video Call Sex) di setuju melalui facebook dan berlangsung di Whatsapp. Dalam jaringan facebook, TN dituntut melayani nafsu pelanggan menggunakan *HandPhone* akan diberikan uang sebesar 50 ribu perjam. Tanpa bertemu hanya melihat-lihat tubuh dari keduanya.

“Iya vcs, apa yang dia mau bulek turutin terus dibayar 50 ribu nanti misalnya bulek tidak punya paket yaudah dia beliin. Paling Cuma kasih liat aja. Nanti dibayar tu kalo kita kasi liat. Lewat VC WA kalo misalnya bulek lagi tidak mood yaudah ecek-eceknnya sinyalnya mati. Padahal matiin data supaya tidak masuk lagi itu jaringannya. Sebenarnya paling enak itu VCS aja gak banyak mau uang ngalir terus, paket ngalir terus gak abis-abis tapi ya tidak enaknya kadang kalo gak sesuai dengan kemauannya uangnya tidak

dikasi, dulu bulek bodoh duluan VCS daripada dibayar sekarang bayar dulu baru VCS”.⁸⁵

Selama di Medan, TN melakukan segala bentuk transaksi menggunakan online, karena TN masih dalam keadaan luka baru bercerai dengan suaminya. Sehingga untuk menutupi namanya agar tidak tercemar dengan mertua supaya hubungan anak dan keluarga ayahnya tetap terjaga. TN tidak bisa melakukan pencarian klien secara offline, mengingat TN masih menutupi identitasnya.

Berbicara masalah offline, TN datang ke Banda Aceh untuk menemani kakak-nya SSY yang sedang ditinggal suaminya ke Jakarta. Tetangga SSY yaitu jack meminta TN untuk melayaninya di rumahnya lalu di berikan uang sebesar 200 ribu. Jack mempunyai jaringan besar kepada TN, sehingga TN di promosikan dengan teman-temannya jack.

“Bulek di aceh dipromosi jack, dimana teman-teman si jack dari kuli bangunan semua macam ada, duet ni kan yaudah bulek terima semua biar casandra bisa liburan di aceh dengan tenang bisa beli apa aja”.⁸⁶

Banda Aceh juga menjadi Kota malapetaka, dimana banyak peminat TN. Saat di Banda Aceh TN tersalurkan melalui Jack lalu teruskan ke teman-teman jack yang lain. Biasanya TN bisa mendapatkan uang 500 ribu sampai 1 juta dalam kategori *short*

⁸⁵ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁸⁶ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

time dan *long time* beberapa kali seharga 2 juta dalam artian menemani malam yang panjang dari jam 23.00 sampai 04.00 wib.

TN mengaku pernah sakit hati sama salah satu pelanggan yang membayar dirinya 3 juta. Inisial PA merupakan seorang pejabat aceh. Sudah sekian sering pelanggan tersebut dalam sebulan memakai jasa TN berjanji akan menikahinya apabila terjadi sesuatu di dalam diri TN, namun tidak kesampaian. Mereka melakukan perjanjian dimana saat TN hamil, PA akan menanggung jawab. Kemudian suatu hari TN hamil, namun PA marah-marah dan membelikan TN jamu penggugur kandungan dengan harga 3 juta.

“Ada satu bulek kesel, dimana bulek mengugurkan anak yang tidak berdosa, dibayar 10 juta sudah termasuk biaya beli obat penggugur kandungan. Iya bulek tau mungkin ini teguran kali ya, yaudah dia suru bulek gugurin karena anaknya masih kecil sekitaran umur 4tahun. Mau gak mau bulek gugurin dan bulek tanam persis didepan rumahnya”.⁸⁷

Mulai dari hari itu bulek vakum dari dunia Prostitusi yang kaya bertemu gitu, kalau yang VCS itu masih, sekarang kalo begitu gak mau lagi kalo lewat handphone mau karena sekolah anak mahal ya”.⁸⁸

Setelah kejadian yang tidak mengenakan tersebut TN memutuskan berhenti sejenak dari dunia prostitusi. Hanya

⁸⁷ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁸⁸ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

melanjutkan prostitusi secara online seperti masih menerima VCS melalui WA dan Bigo Live streaming.

3. TR

TR adalah satu-satunya informan saya yang melancarkan aksinya melalui online saja. TR adalah pekerja yang istimewa di mana dia merupakan salah satu kesayangan K (mucikari/germo). TR tidak pernah dipaksa bekerja, TR akan bekerja saat dia menginginkan uang saja. TR mendapatkan keuntungan dari K lebih besar daripada pegawai K yang lain. TR selalu mendapatkan potongan 200 ribu sedangkan teman-temannya yang lain bisa sampai 500 ribu per-bookingan. TR juga mengakui bahwa untuk bookingannya, K membandrol harga 2 juta 45 menit untuk *short time* dan 5 juta *longtime* dengan durasi 2 jam. TR mendapatkan perlakuan istimewa dari K. TR boleh memilih jika tidak sesuai dengan kriterianya maka digantikan oleh temannya.

“Biasanya aku liat-liat dulu, kalo kaya raya aku mau. Misalnya yang biasa aja langsung aku bilang ke abah. “bah TR gak mau ya” karena TR gak suka biasanya tu langsung diganti sama orang lain. Enak kan, itulah enaknya jadi kesayangan”.⁸⁹

Tak jarang TR juga mengatur pertemuan teman-temannya. Jika K tidak ada di Aceh saat mengatur TR mendapatkan uang sebagai gantinya K. Seandainya uang yang K dapat adalah 500 ribu

⁸⁹ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

TR mendapatkan setengahnya. TR mengakui bertemu dengan K adalah anugerah tuhan yang tidak dapat digantikan oleh apapun.

“Iya kadang aku kaya mandor juga, nanti aku bilang eh F nanti ke sama om yang ini ya disini jam segini fee nya segini, kalo ke mau bilang ya kalo ke gamau aku kasih sama orang lain. Feenya segini dipotong pajak abah segini totalnya segini, kalau mau temuin aku ya kalo sebelum jam segini segini nanti kalau gak jadi bisa aku ganti sama orang lain begitu si biasanya, enak nya jadi tangan kanan abah”.⁹⁰

Perjalanan pekerja prostitusi TR sangatlah mulus, karena dia berada di tangan K yang tepat. Segala marketing terhadap dirinya di atur sedemikian rupa. Bahkan tak jarang layanannya adalah orang-orang dengan kriteria atas, sampai pernah dibooking oleh dewan DPRA. Pelanggan tersebut meminta untuk dilayani, lalu TR di bayar dengan harga yang sangat besar, 2 kali lebih besar dari biaya yang dia dapatkan. Untuk persoalan pembookingan kamar, TR biasanya memakai kamar yang VVIP tepat salah satu hotel bintang 4 pada Banda Aceh. Biasanya untuk segala sesuatu dalam bentuk pembookingan akan di atur oleh asisten K dan seluruh perawatan TR diatur oleh salon milik K.

D. Keamanan Prostitusi di Banda Aceh

Saat prostitusi telah dianggap sebagai salah satu komoditas ekonomi (bisnis gelap) yang sangat menguntungkan bagi para pebisnisnya. Makaakan terjadi adalah persaingan antara para

⁹⁰ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

pemain bisnis prostitusi tersebut untuk merebutkan pasar. Apabila persaingan telah mewarnai bisnis prostitusi, maka terjadi adalah usaha setiap pemain bisnis prostitusi dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dari para pesaingnya termasuk didalamnya pelayanan bagi kemudahan dan keamanan melakukan transaksi prostitusi.⁹¹

1. VN

VN bergabung bersama M, dimana M adalah seorang Mucikari yang sudah berpengalaman. M memiliki seorang pelindung yaitu seorang Aparatur Sipil Negara yang sangat yang berpengaruh sehingga M dan segala aktifitasnya akan di lindungi. Bahkan jaringan ini sudah lama ada sebelum VN memasukinya. M sangat pintar mengatur strategi karena M akan selalu melindungi citra baik anak-anaknya. Begitu pula aparaturnya akan menangani salah satu dari anak-anak M seandainya digrebek oleh Satpol PP/WH. VN Sudah kurang lebih 4 tahun bekerja dalam dunia prostitusi tapi VN mengaku tidak pernah kedatangan razia oleh Satpol PP dan WH.

“Iya si M, punya ASN kalo gak salah, Kapolri atau Kapolda lupa aku intinya bukan orang Aceh si orang luar Aceh, kalo gak salah Cirebon. Pokoknya orang penting”.⁹²

⁹¹ Samsir, *Strategi dan kebijakan penanganan PSK di polsek datuk Bandar Kota Tanjungbalai*. Jurnal Pionir Vol 6, No 1 tahun 2020, h. 23.

⁹² Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

“Yaa gimana ya kadang tu yang booking aku tu orang-orang hebat jadi ya aku aman aman ajaa, sampe sekarang belum ketauan. The power of me banget gasih. Malah temen-temenku itu sering di grebek laah aku alhamdulillah gak pernah kalo sampe ya demi Allah malu banget sama keluarga, walaupun ya dibalikan ke orangtua tapi mulut tetangga tu toxic banget sumpah deh. Kalo ditanya masalah pengerebekan aku ya aman-aman aja belum pernah soalnya”.⁹³

Mucikari M sangat pintar dalam mengatur segala bentuk keamanan karena orang tersebut di lindungi oleh orang yang hebat. Tentu saja ASN ini akan di bayar oleh M dengan hasil kerja keras para anak buahnya.

2. TN

TN tidak memiliki Mucikari dan sebagainya. TN menjadi prostitusi dengan jaringan sendiri. TN akan mencari pelanggan sendiri, melayani, memuaskan hasrat pelanggannya selama kurang lebih 5 tahun secara mandiri. TN tidak pernah mendapatkan pengerebekan karena TN akan selalu mengatakan bahwa dirinya bukan bagian dari masyarakat Aceh.

“Mungkin karena bulek main aman ya jadi tidak pernah kena grebek sama satpol pp ataupun wh disini. Sampe kena grebek pun ktp bulek bukan penduduk aceh, bulekkkan orang

⁹³ Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

medan mungkin aja dibalikin ke medan ya hahaha. Bulek tu belum kena grebek karena dirumah gitu, paling dari vc hape bayar juga gak geratisan”.⁹⁴

TN tidak pernah ketahuan pada saat razia. TN selalu melancarkan aksinya di kos-kosan bahkan di Hotel, TN akan memakai identitas pelanggan dengan diskon yang akan TN berikan.

3. TR

Selama di dunia Prostitusi, TR juga bermain aman dilindungi beberapa Aparatur Sipil Negara. K adalah Mucikari yang memiliki 5 Aparatur Negara yang melindungi dirinya dan anak-anak asuhnya. K bermain sangat aman, Kelima Aparatur adalah Polisi yang bertugas dalam beberapa daerah Indonesia salah satunya dari Aceh. K melancarkan jaringannya ke dunia luar Aceh. Dia mempunyai asisten yang akan mengatur semua kendala. Jadi anak-anak Aceh yang ingin keluar Kota di perbolehkan dan anak luar Kota ingin ke Aceh juga di perbolehkan.

“Iya K itu lancar betul jaringannya, kadang misalnya si H mau ke Jakarta kan sekalian aja sama jaringan K ini. Sampe di Jakarta di temani, di atur sama asisten K. kalo kita nyebutnya Abah kelas dunia”.⁹⁵

Tanpa pernah digrebek dan kedatangan WH dan Satpol PP. TR mengetahui jika Mucikari yang di pilihnya bukan sembarangan

⁹⁴ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

⁹⁵ Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

Mucikari. TR memasuki dunia prostitusi 2 tahun semenjak 2019 sehingga TR mengatakan bahwa pengalamannya di dalam dunia protitusi ini belum sebanyak teman-temannya. TR mengatakan sah-sah saja dia belum pernah mengalami pengrebekan karena dia masih sangat muda didalam dunia prostitusi.

“Gatau ya gak pernah di grebek mungkin karena aku baru terjun ya pengalamanku belum banyak 2019 akhir terus 2020 sampe 2021 mah masih sedikit nanti ya Tanya lagi pas aku udah jadi senior. Tapi sejauh ini walaupun masih 2 tahun tapi kalau ditanya aman ya sangat aman bahkan aman sekali gak pernah di grebek gak pernah ketahuan bahkan orang awam tetap nganggap manusia biasa aja bukan sebagai pelacur. Abah memperlakukan semua anaknya seperti manusia pada umumnya, gak mau dia liat anak-anaknya kesusahan”.⁹⁶

Anak asuh K, TR tidak pernah merasakan takut. Backingan yang dimiliki K sangatlah kuat sehingga saat digrebekpun, bisa saja keluar dengan mudah.

E. Menjadi Normal dan Memperbaiki diri

Setiap orang berhak melanjutkan kehidupannya tidak peduli seberapa kelam hidup sebelumnya. Dalam hadapan Tuhan, kita semua memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi lebih baik begitu pula dimata manusia. Seperti kedua informan saya TN

⁹⁶ Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

dan TR memutuskan untuk meninggalkan dunia prostitusi dan memperbaiki diri menjadi lebih baik.

1. TN

TN menjadi seorang prostitusi kurang lebih 5 tahun yang lalu, di mana luka, tutur kata yang dilontarkan oleh saudara-saudara sepupu bahkan sekandungnya membuatnya merasakan sakit hati sampai memilih berhenti menjadi seorang prostitusi. Saat seseorang laki-laki inisial N mendatangi hidupnya lalu membuatnya merasa bahwa dia masih bisa dihargai. TN dinikahi oleh N pada tanggal 12 desember 2020 secara siri mengingat TN tidak memiliki KTP. N saat itu baru saja menceraikan istri pertamanya. Perceraian tersebut hanya dalam agama bukan sipil. N adalah sahabat baik SSY kakak kandung TN. SSY meyakini bahwa N akan melindungi TN dengan segenap jiwa raganya.

Pernikahan siri TN dan N berjalan dengan lancar. Meskipun setelah menikah mereka harus tinggal di Seulimum dan berdekatan dengan rumah mantan istri N karena anak-anak N bersama mantan istrinya. Hal tersebut karena anak-anaknya masih bersekolah, maka harus selalu berdekatan dengan ayahnya. Namun, TN tidak mempermasalahkan hal tersebut. TN dengan ikhlas meyakini bahwa N adalah suami yang baik untuknya. Selama menikah lagi TN masih merasakan kehilangan. Sebab anaknya tidak menyetujui pernikahan ini. Cassandra memilih tinggal bersama SSY dan keluarganya. Cassandra menganggap ibunya tidak lagi menyayangi

dirinya karena menikah dengan N. Sebenarnya TN ingin mengangkat lagi matrabat dirinya dan anaknya dengan menikah lagi.

TN terguncang saat suatu peristiwa N memukulnya menggunakan sapu. Saat itu TN memasuki usia kehamilan 6 bulan. TN tidak merasakan dirinya berbuat salah, namun dipukuli habis-habisan oleh N. Perbuatan tersebut berlanjut sampai Alesha anak mereka lahir. Alesha amat sangat disayangi oleh N. Jika Alesha menangis maka TN akan diteriaki oleh N seperti “Tidak bisa mengurus anak” perkataan itu membuat TN mengalami Baby Blues.⁹⁷Kemudian anaknya di ambil dan di larikan oleh N. Saat itu TN melapor kepolisi, namun polisi tidak bisa memprosesnya karena TN tidak memiliki KTP. TN tak kehabisan cara TN untuk mendapatkan Alesha kembali. Secara tiba-tiba N mengabari TN kalau Alesha sangat membutuhkannya.

“Iya pas itu ayahnya alesha telepon bulek, katanya alesha nangis terus gak lama bulek ketemuan ayahnya. Akhirnya dia bilang maaf dan berjanji gak akan mukul dan bawa lari alesha lagi dia ngaku salah, akhirnya rumah tangga bulek kaya semula aja, alhamdulillah gak pernah dipukul juga sekarang”.⁹⁸

⁹⁷Baby blues syndrome merupakan kondisi yang dialami wanita berupa munculnya perasaan gundah dan sedih berlebihan. Perubahan suasana hati ini umumnya terjadi setelah ibu melahirkan.

⁹⁸ Wawancara bersama TN, pada Tanggal 12 November 2021.

TN mengatakan semenjak menikah dengan N, TN mengalami banyak perubahan. TN menjadi lebih sering beribadah karena rumah N bersebelahan dengan Masjid. N merubah persepsi yang ada pada dirinya bahwa seorang yang kotor masih akan diterima oleh orang yang tepat namun tetap ada kosekuensinya. Salah satu contohnya seperti seperti TN sering dipukul oleh suaminya. Namun N tidak pernah akan meninggalkan TN. Sekarang rumah tangga TN berjalan dengan lancar. TN menganggap Alesha adalah anugerah yang memperbaiki kehidupan rumah tangganya. Sehingga TN bisa melewati masa sulit semenjak menjadi seorang prostitusi dan sekarang dia adalah seorang istri dan seorang Ibu sah di mata Tuhan dan masyarakat meskipun pernikahan mereka menikah dengan Siri.

2. TR

TR memutuskan berhenti menjadi seorang pekerja prostitusi yang sudah di jalannya lebih kurang 2 tahun lamanya setelah mendapatkan ketidakadilan kehidupan dari keluarganya. R Pacarnya datang dalam kehidupannya. TR bertemu dengan R pada salah satu Café. R saat itu jatuh cinta kepadanya. Semenjak berpacaran R membiayai hidup TR dengan perjanjian TR harus keluar dari dunia prostitusi. R juga sering menyebutkan menikahi TR dan menerima X anaknya TR menjadi anaknya sendiri. TR dengan keputusan yang berat harus meninggalkan K Germo.K awalnya tidak menyetujui, menurutnya TR adalah asset yang paling berharga dibandingkan dengan anak-anaknya yang lain. TR berusaha keras menyakinkan K bahwa ketika dia keluar dari dunia

prostitusi ini TR akan mendapatkan kehidupan yang layak dan semestinya. K memutuskan dalam dua hari bahwa dia mengikhlaskan. TR melepaskan semua yang pernah dimulai bersamanya.

Kehidupan TR yang sudah membaik. R berusaha keras untuk menghapus semua stigma yang sering dilontarkan warga. Sejak memutuskan untuk berhenti, perempuan cantik ini mulai menata hidupnya kembali dengan warna baru bersama R. Hatinya memang luluh dan merasa tidak suci lagi. Namun R selalu bersamanya sampai kapanpun hingga menjadikan TR tegar menghadapi kehidupannya lalu memulai sesuatu yang baru. TR tidak bekerja, TR masih sangat muda namun TR sudah mengantungi kehidupannya kepada R. R juga menerima X menjadi anaknya sehingga R dipanggil Daddy oleh X, TR dipanggil Mami. TR tinggal bersama X di Kost Kp Laksana. Beberapa kali R inginap di kost TR untuk bermain bersama X. Menurut TR, R mencover hidup anaknya yang kehilangan figur seorang Ayah. TR berjanji dia tidak akan memasuki dunia prostitusi lagi karena R sangat berjasa di dalam kehidupannya.

F. Strategi dan Pendekatan Wilayatul Hisbah (WH) dan Satuan Pamong Praja (Satpol PP) dalam Penanganan Kasus-Kasus Prostitusi.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) adalah polisi yang mengawasi dan mengamankan keputusan pemerintah di wilayah kerjanya. Sedangkan Wilayatul Hisbah (WH) adalah lembaga atau

badan yang berwenang mengingatkan anggota masyarakat, seperti mengingatkan tentang aturan-aturan yang ada dan harus diikuti. Selanjutnya, cara menggunakan dan menaati peraturan serta tindakan yang harus dihindari karena bertentangan dengan peraturan pada Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh pasal 244 bahwa Wilayatul Hisbah (WH) merupakan penegak serta pengawas pelaksanaan Syariat Islam. Menjadi bagian integral dari Polisi Pamong Praja, sebab beberapa dasar hukum di atas maka dibentuklah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Wilayatul Hisbah (WH).⁹⁹

Partisipasi Wilayatul Hisbah dan Satpol PP merupakan keikutsertaan, keterlibatan, turun tangan, atau ikut andilnya seseorang dalam sebuah permasalahan, seperti memberikan pendapat untuk sebuah keputusan dan solusi dengan maksud dan tujuan bersama. Pembuktian bahwasanya lembaga Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Wilayatul Hisbah (WH) telah berpartisipasi salah satunya adalah dalam mewujudkan visi wali Kota Banda Aceh yaitu “Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syari’at” yang mana di dalamnya termasuk tatanan Syari’at Islam (agama), ekonomi dan pendidikan yaitu disampaikan pada program Wali Kota Menjawab, adanya data dari Satuan Polisi Pamong Praja

⁹⁹ Al Yasa Abubakar, *Wilayatul Hisbah Polisi Pamong Praja dengan Kewenangan Khusus di Aceh*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2009), h 22. diakses pada tanggal 15 April 2019, dari situs: www.jurnal.unsyiah.ac.id.

(Satpol PP) dan Wilayatul Hisbah (WH) kasus pelanggaran Syari'at.¹⁰⁰

Berdasarkan hukum diatas yang menyoalkan permasalahan prostitusi serta penangkapan yang beredar di dunia maya. Sebenarnya termasuk dalam Qanun Nomor 6 tahun 2014 tentang Hukum Jinayat tetapi, berbeda bahasa pada sebutan untuk kasus ini, di dalam qanun di atas biasa dikenal dengan sebutan zina. Dalam menangani dua kasus prostitusi online dan Offline yang berbeda ada keterkaitan antara kepolisian, Satpol PP dan WH dalam penanganannya. Pihak kepolisian lebih wajib menangani permasalahan prostitusi online dibandingkan Satpol PP dan WH. Sebab fasilitas yang dimiliki kepolisian lebih memadai seperti, alat penyadap untuk mengetahui informasi mengenai prostitusi online.

Sedangkan Satpol PP dan WH tidak memiliki fasilitas tersebut. Kemudian pada pengukuran tata kelola Satpol PP dan WH dalam kasus prostitusi online, adanya kesulitan dalam memperoleh data mengenai berapa pelaku yang tertangkap pada kasus prostitusi online. Pihak masyarakat masih belum memahami bahwa ada bagian-bagian tertentu yang menjadi kerahasiaan suatu lembaga dan tidak bisa diinformasikan melalui media sosial.¹⁰¹ Kepolisian Resort Kota mengatakan bahwa setiap penangkapan dan

¹⁰⁰ Afrizal, Program Banda Aceh Gemilang Mulai dinikmati Warga Kota, Juni 2018, diakses pada tanggal 26 juli 2019, dari situs: <https://bandaacehkota.go.id/berita/10077/program-banda-acehgemilang-mulai-dinikmati-warga-kota.html>.

¹⁰¹ hmad Rosyadi. "*Kajian Yuridis Terhadap Prostitusi Online Di Indonesia*", skripsi yang dipublikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, 2011, hal. 13, dari situs: <http://repository.uinjkt.ac.id>.

pengrebrekan biasanya di perintahkan oleh mereka lalu dilakukan oleh Wilayatul Hisbah dengan persetujuan dari Kapolres.

“Biasanya kalau penangkapan begitu, kalau ketahuan seperti biasanya kita balikan kepada orang tuanya. Kalau tidak memiliki atau luluh lantang tinggal sendirian kita kasih rehabilitasi bahaya prostitusi ini. Bahaya sekali ini seperti virus di masyarakat. Masyarakat memandang sebelah mata terhadap kita kan”.¹⁰²

“Beda penangkapan Prostitusi dengan Pesta Sabu. Biasanya lebih sulit ya dimana kalau pesta sabu itu pasti udah ada campur tangan Badan Narkotika Nasional (BNN)¹⁰³ itu biasanya prosesnya lebih sulit apalagi jika sudah menjadi PSK pesta sabu lagi. Nanti di tes urine apakah mengandung narkotika. Jika iya kita selidiki kita tahan jika tidak biasanya dilepaskan karena kebanyakan PSK adalah korban”.¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara bersama bapak Mahendra staff satpol PP, pada tanggal 12 juni 2021.

¹⁰³ Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah non Kementrian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran Psikotropika, precurkor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Diakses dari situs <https://bnn.go.id>.

¹⁰⁴ Wawancara bersama bapak Mahendra staff satpol PP, pada tanggal 12 juni 2021.

Beberapa kasus prostitusi yang diketahui, bahkan tak bisa ditoleransi lagi ‘Uqubat cambuk’¹⁰⁵ dilakukan oleh seorang petugas yang ditunjuk oleh Jaksa Penuntut Umum. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum harus berpedoman kepada ketentuan yang diatur dalam qanundan ketentuan yang akan diatur dalam qanun tentang hukum formil. Pelaksanaan ‘uqubat dilakukan segera setelah putusan hakim mempunyai kekuatan hukum tetap. Penundaan pelaksanaan ‘uqubat hanya dapat dilakukan berdasarkan penetapan dari Kepala Kejaksaan apabila terdapat hal-hal yang membayakan terhukum setelah mendapatkan keterangan doktor yang berwenang.¹⁰⁶

Strategi dan penanganan diberikan oleh Satpol PP dan WH yang menangani kasus perempuan terduga menjalani prostitusi. Pihaknya mengembangkan dan menelusuri jaringan prostitusi lainnya yang disebut kemungkinan masih ada beroperasi di Banda Aceh. Ardiansyah mengatakan pelaku prostitusi dan pasangan tersebut akan dijerat dengan Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat. Sedangkan untuk hotel yang diketahui melakukan pelanggaran Syariat Islam, akan ditindak tegas dengan memanggil pemilik. Kemudian peringatan keras apabila di ulangi seperti biasanya akan ditutup paksa.

¹⁰⁵ Uqūbat cambuk adalah sejenis hukuman badan yang dikenakan atas terhukum dengan cara mencambuk badannya. Pelaksanaan, uqūbat cambuk adalah kewenangan dan tanggung jawab jaksa. Uqūbat cambuk di Aceh dilaksanakan setelah adanya keputusan Mahkamah Syar'iyah yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Di akses dari situs <http://repository.unmuha.ac.id/>.

¹⁰⁶ Hasanuddin Yusuf Adan, *Refleksi Implementasi Syari'at*, h. 132-133.

“Biasanya kalau kedatangan, paling lagi-lagi balik kepada orang tua. Kita tanyain siapa dalangnya siapa yang mengaturnya. Pernah terfikirkan untuk membawa para pekerja prostitusi ini ke BLK Banda Aceh, kita kasih pelatihan yang mungkin kita bisa seperti beberapa jurusan di BLK. Kalau pengrebekan itu biasanya harus ada susut menyusut dahulu nanti dilaporkan ke Kapolres baru kita bisa turun tangan beberapa dibantu BNN juga seperti biasanya. Paling penting dari semua pengrebekan itu ada atau tidaknya memakai narkoba”.¹⁰⁷

“Beberapa penangkapan juga sering kami berikan ke Rumah Singgah dinas sosial guna untuk mendapatkan pembinaan”.¹⁰⁸

a. Backing-an dalam dunia prostitusi

Prostitusi mudah berlindung di tempat dengan orang yang mendewakan privasi. Pelaku prostitusi juga kebanyakan menggunakan jasa Germo atau Mucikari untuk pelanggan, sering disebut lelaki hidung belang. Mucikari juga memiliki seseorang untuk dirinya berlindung, di sebut juga backing-an. Backing-an di sebut juga sebagai sosok pelindung, lapisan belakang, dan pemain belakang dalam permainan. Artinya backing-an tersebut adalah orang yang berjasa dalam menutupi sebuah kasus prostitusi yang

¹⁰⁷Wawancara bersama bapak Mahendra staff Satpol PP, pada tanggal 12 juni 2021.

¹⁰⁸ Wawancara bersama bapak Heru staff satpol PP, Pada tanggal 12 juni 2021.

menyebarkan luas di seluruh Indonesia. Pasukan pekerja seks komersial (PSK) yang kesulitan, kemudian memainkan harga menjadi tinggi untuk mengambil keuntungan. Sisi lain memicu suburnya praktik perlindungan oleh aparat yang melindungi mereka dan para mucikari. Dengan ini, sudah jelas menggambarkan adanya hubungan patron klien.

Hubungan patronklien merupakan hubungan pertukaran antara dua orang atau lebih. Hubungan ini melibatkan persahabatan instrumental saat seorang individu dengan status sosio-ekonomi yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumberdaya yang dimilikinya untuk menyediakan perlindungan dengan keuntungan bagi seseorang antara geromo dengan pekerja prostitusi.¹⁰⁹

Backing-an sudah dipastikan bukan dari kalangan biasa. Kedua informan saya mengatakan bahwa backing-annya adalah seorang ASN (Aparatur Sipil Negara) yang memiliki beberapa pekerjaan kemudian orang hebat. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik prostitusi saat ini telah mengalami kemajuan dari segi fasilitas dan keamanan. Perlindungan dari backing-an membuat praktek prostitusi semakin mudah di jalankan sementara risiko pengungkapan oleh pihak yang berwenang yang sangat kecil.¹¹⁰

¹⁰⁹ Fatwa Nurul Hakim, *Pola Patron-Klien pedagang pasar tradisional dalam peningkatan kesejahteraan*. JurnalMedia Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 40, No. 1, April 2016, h. 71-78.

¹¹⁰ Harris Y. P. Sibuea, *Penegakan Hukum Prostitusi di Indonesia*. Jurnal Hukum, Vol. VII, No. 10/II/P3DI/Mei 2015, h 3.

Mucikari M yaitu mucikari VN memiliki seorang backingan yaitu satu orang ASN. Sementara Mucikari K yaitu mucikari TR memiliki memiliki 5 backing-an yaitu Aparatur negara yang melindungi dirinya dan anak-anak asuhnya. K bermain sangat aman, Ke lima Aparatur adalah Polisi yang bertugas dalam beberapa daerah di Indonesia, dan salah satunya dari Aceh. K melancarkan jaringannya ke dunia luar Aceh. Sudah di pastikan bahwa para backing-an ini akan mengurus semua keamanan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan ketiga informan yang membuka praktik prostitusi di Banda Aceh, saya menarik kesimpulan bahwasanya:

Pertama, informan saya memilih memasuki dunia prostitusi karena banyak faktor yang mempengaruhi mereka yaitu terpaksa keadaan ekonomi, melalui prostitusi mencari nafkah lebih mudah, ikut arus, agar gaya hidup mewah, hingga karena frustrasi.

Kedua, strategi dalam marketing prostitusi ini pada umumnya dilakukan melalui Germo dan Murcikari. Kegiatan ini diaplikasikan melalui media sosialnya masing-masing. Seterusnya Germo dan Murcikari akan mengurus PSK yang sedang dibimbing mereka untuk melayani sebuah pelanggan. Kegiatan ini bahkan didukung oleh orang dalam yang posisinya tinggi karena Murcikari dan Germo memiliki perlindungan dari beberapa Aparatur Sipil Negara, namun tidak kita ketahui siapa orang tersebut, sehingga membuat kegiatan marketing ini tidak semua tertangkap dan masih sangat tersembunyi. Namun tidak semua melalui Germo dan Murcikari, karena sebagian PSK berbisnis dengan mandiri, tidak harus melalui Germo dan Murcikari.

Ketiga, penanganan strategi dan pendekatan yang dilakukan oleh Satpol PP dan WH adalah dengan pendekatan yang bersifat

rehabilitas mental dan pola pikir sehingga PSK dapat berhenti dari dunia prostitusi. Butuh tenaga ekstra untuk meninggalkan dunia prostitusi. Segala bentuk hukuman juga tidak dapat memberantas prostitusi di Banda Aceh. Namun dengan berbagai metode untuk memperkecil penyebaran prostitusi. Mengingat pekerja prostitusi dilindungi oleh Mucikari. Beberapa strategi dan pendekatan pekerja prostitusi yang diketahui Satpol PP dan WH salah satu dilakukan adalah dengan mengembalikan kepada orang tuanya dengan catatan tidak boleh kembali menjadi seorang prostitusi dan di berikan peringatan keras.

B. Saran

1. Prostitusi

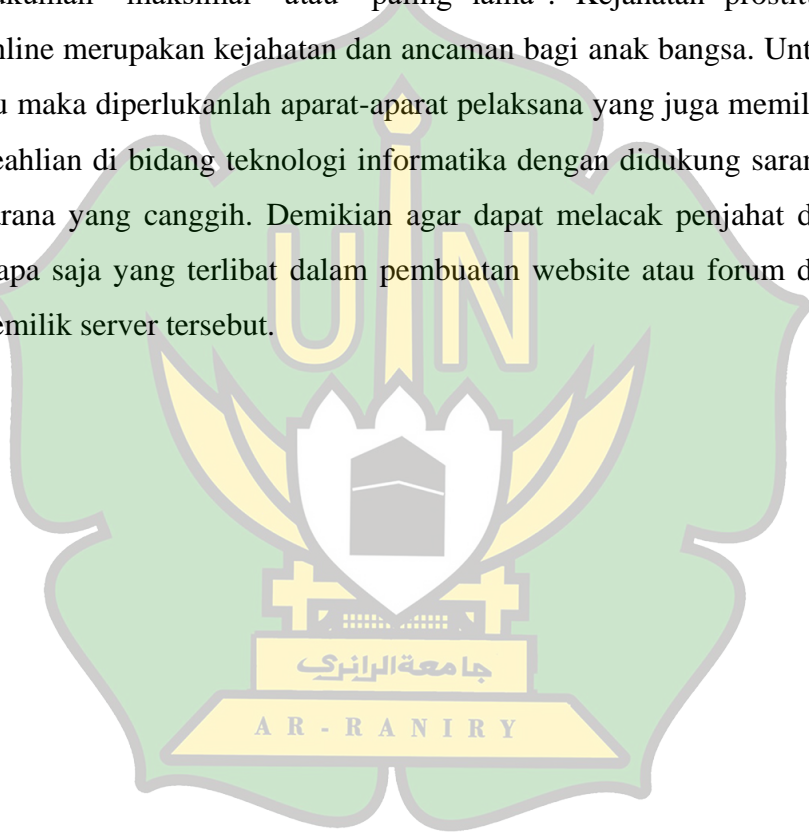
Saran kepada PSK semoga kembali ke jalan yang benar dan mendapat hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga ada jalan yang bisa membantu perekonomian mereka selain dari jalan yang tidak baik seperti menjadi prostitusi.

2. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak sekali kekurangan karena keterbatasan peneliti dalam segala bidang. Penelitian ini belum seutuhnya menjelaskan praktik prostitusi yang ada di Banda Aceh. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya.

3. Pemerintah

Sanksi untuk prostitusi online yang telah diatur dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik dan UU Pornografi tersebut, sebaiknya mencantumkan batas hukuman secara lebih tegas, yakni dengan ditentukan batas minimum penjara atau denda. Sebab pada pasal-pasal tentang ketentuan pidana hanya mencantumkan kalimat hukuman “maksimal” atau “paling lama”. Kejahatan prostitusi online merupakan kejahatan dan ancaman bagi anak bangsa. Untuk itu maka diperlukanlah aparat-aparat pelaksana yang juga memiliki keahlian di bidang teknologi informatika dengan didukung sarana-sarana yang canggih. Demikian agar dapat melacak penjahat dan siapa saja yang terlibat dalam pembuatan website atau forum dan pemilik server tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ati,Burul Ummi. *Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Prostitusi di Kota Surabaya*, Surabaya: Indramayu, 2020.
- Adian,Donny Gahral.*Pengantar Fenomenologi*, Depok: Koekoesan.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, 2011.
- Adan, Hasanuddin Yusuf, *Refleksi Implementasi Syari'at*.
- Abdi, Yuyung.*Prostitusi: Kisah 60 Daerah di Indonesia*, Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Berutu,Ali Geno. *Fiqh Jinayat (Hukum Pidana Islam)*, Pena Persada, 2019.
- Burhan, Burgin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Farid, Muhammad. *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Suka Bumi: Cv Jejak, 2017).
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1. Alih Bahasa: Alexander Sindoro. Jakarta : Prenhallindo, 1997.
- Meriam, *Memperkenalkan Metode Penelitian Kualitatif : Penelitian untuk Makna*, (New York) 1998
- Santoso,Agus.*Hukum. Moral & Keadilan: Sebuah Kajian Filsafat Hukum*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub,2012.
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Gorge Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori sosiologi; Dari teori sosiologi klasik sampai Perkembangan Terakhir Teori Sosial Postmodern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008)

Tong, Rosemarie. *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Terjemahan Bahasa Indonesia, New York, 2013.

Zainuddin dan Afwan Zainuddin, *Kepastian Hukum Perkawinan Siri dan Permasalahannya Ditinjau dari Undang-Undang*, Yogyakarta, 2017.

B. Jurnal

Abubakar, Al Yasa. "Wilayatul Hisbah Polisi Pamong Praja dengan Kewenangan Khusus di Aceh", *jurnal.unsyiah.ac.id*, (2009).

Aini, Fennia Nur. "Feminisme Posmodern dalam Lagu Pop. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra" (SEMANTIKS), 2019.

Drs. H. Kondar Siregar, MA, *Model Pengaturan Hukum Tentang Pencegahan Tindak Prostitusi Berbasis Masyarakat Adat Dalihan Na Tolu, Perdana Mitra Handalan* (2015)

Fadhullah, Nyak, "Metode Perumusan Qanun Jinayah Aceh: Kajian Terhadap Pasal 33 tentang Zina," *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*, 7 (2017).

Fu'adah, Ainul. "Masalah Prostitusi atau Pelacuran," *Jurnal Sosiologi*, (2013).

Fikar, Muhammad dan Dyah Mutiarin, "Tata Kelola Kebijakan Qanun Nomor 13 Tahun 2003 tentang Maisir (Perjudian) Di Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh," *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 1 (2014).

"Fungsi Penting Marketing dalam Perusahaan yang Jarang Anda Ketahui," *Jurnal*, 19 Mei 2018.

Hakim, Fatwa Nurul. *Pola Patron-Klien pedagang pasar tradisional dalam peningkatan kesejahteraan. Jurnal Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 40, No. 1, (2016).

Kasim, Fajri M, "Masalah narkoba dan pelacuran dalam sorotan : sebuah tinjauan awal" 4 (2019).

Mariadi, "Presepsi masyarakat tentang prostitusi liar di kelurahan Sempaja Utara Samarinda" 2 (2013).

Nanik,Suhar,. Sanggar Kamto, dan Yayuk Yuliaty, “Fenomena Keberadaan Prostitusi Dalam Pandangan Feminisme. Jurnal Feminisme,” *Jurnal Feminisme*, 15 (2015).

Oksidelta, Yanti. “Prostitudi Sebagai Kejahatan Terhadap Eksploitasi Anak yang Bersifat Ilegal dan Melawan Hak Asasi Manusia”, dalam *Jurnal Fakultas Hukum*, 1 (2015).

Prasetio Anastasia Hani dan Safik Fauzy, “Penegakan Hukum dalam penanggulangan prostitusi di Kabupaten Demak” 20 (2019).

Sembiring,Arivai Nazaruddin dkk, “Tindak pidana terkait asusila berdasarkan Hukum Pidana (KHUP) Di Indonesia dan Syariat Islam di Aceh,” *USU law Journal*, 4 (2016).

Supriadi, “Perkembangan Fenomenologi Pada Realitas Sosial Masyarakat Dalam Pandangan Edmund Husserl,” *Jurnal SCRIPTURA*, 5 (2015).

Samsir, “Strategi dan kebijakan penanganan PSK di polsek datuk Bandar Kota Tanjungbalai”,*Jurnal Pionir* Vol 6, No 1 tahun (2020).

Sibuea, Harris Y. P. Penegakan Hukum Prostitusi di Indonesia. *Jurnal Hukum*, Vol. VII, No. 10/II/P3DI/Mei (2015).

Umi, Zeti dan Hadibah Zachra Wadjo, “Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Seks Komersil Anak Di Kabupaten Kepulauan Aru,” *Jurnal KreativitasMahasiswa Hukum*, 1 (2021).

Unja,Tm Fh. “Maraknya Praktek Prostitusi di Kalangan Remaja,” *Jurnal Fakultas Hukum*, 2 (2020).

C. Skripsi/Tesis

Arifin,Z. “Prostitusi pada salon-salon di Pangkal pinang” (Skripsi:, Universitas Bangka Belitung,2018.

Abdinur, Chory Puja, “Tata Kelola Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dan Wilayahul Hisbah (WH) Provinsi Aceh Dalam Kasus Prostitusi Online”,Thesis:Pasca Sarjana Uin Ar-raniry,Banda Aceh, 2017.

Iskandar,Abdillah Romodhon. “Penegakan Hukum Terhadap Praktek Prostitusi Anak di Kota Surakarta” (Skripsi: Universitas Negeri Muhammadiyah, Surakarta 2013.

Pemayun, Cok Istri Anom. “Upaya Pemerintahan dalam memberantas Prostitusi”. Skripsi : Universitas Udayana, Bali.

Rosyadi, Ahmad. *“Kajian Yuridis Terhadap Prostitusi Online Di Indonesia”*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.

Rivai, Hengky Adin. *“Fenomena Perempuan Pekerja Seks Komersial Dengan Menggunakan Aplikasi Chatting Internet Relay Chat MIRC di Yogyakarta.”* Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta 2012.

D. Wawancara

Curahan hati VN, pada 9 Agustus 2016.

Wawancara bersama Bapak Heru staff satpol PP, Pada tanggal 12 juni 2021.

Wawancara bersama Bapak Mahendra, tanggal 11 Juli 2021.

Wawancara bersama Bapak Mahendra staff satpol PP, pada tanggal 12 juni 2021.

Wawancara bersama TN, pada 8 April 2021.

Wawancara bersama TR, pada 12 November 2021.

Wawancara Bersama VN, pada tanggal 12 Juli 2021.

Wawancara bersama VN, pada 7 Oktober 2021.

Wawancara bersama VN, pada 12 Agustus 2021.

Wawancara bersama VN, pada 17 September 2021.

Wawancara bersama TN, pada Tanggal 12 November 2021.

E. WebSite

Alihusman, *“Terlibat prostitusi online dan sanksinya, Pojok penyuluhan hokum”*, <http://bpsdm.kemenkumham.go.id/> pada tanggal 21 januari 2022.

Afif, *“Warkop di Banda Aceh digerebek, 3 perempuan diduga PSK dibekuk”*. <https://Merdeka.com>. Diakses pada tanggal 17 desember 2020.

Asri, Misran. *“Bongkar Prostitusi Online di Banda Aceh, Polisi amankan sejumlah wanita dan seorang Germo”*, <https://aceh.tribunnews.com>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020.

Afrizal, “Program Banda Aceh Gemilang Mulai dinikmati Warga Kota”,
<https://bandaacehKota.go.id/berita/10077/program-banda-acehgemilang-mulai-dinikmati-warga-Kota.html>. Diakses pada tanggal 26 juli 2019.

Pemerintah Aceh : Dinas Syariat Islam, “Qanun Aceh tentang Hukum Jinayat
Perturan terbaru “<https://dsi.acehprov.go.id> Diakses pada tanggal 26 juni
2022

Chat grup line 7 agustus 2017.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 296.

Kitab Undang-Undang Nomor 21 tahun 2007.

Kabar Aceh, Instagram. <https://www.instagram.com/p/CYAS4VHBzb2/>. Di akses
pada tanggal 26 desember 2021

Kabar Aceh Indonesia “Banyaknya penangkapan PSK di Bumi Aceh”
<https://www.instagram.com/kabaraceh/?hl=en> Diakses pada tanggal 26 Juni
2022

“Profil Kota Banda Aceh”,<https://bandaacehKota.go.id/p/sejarah.html>, pada
tanggal 18 Juni 2021.

Pasal 22 Ayat 1-2 Qanun Nomor 14 Tahun 2003 tentang Khalwat (Mesum).

Saputra, Andi, “Nikah Siri Nasibmu Kini, Bisa Dicatat di KK tapi Tak Diakui
UU Perkawinan”<https://news.detik.com/>. Diakses pada tanggal 12 Mei.

Setiawan, Jefri. “Penyebab terjadi prostitusi”,
<https://jefrisetiawan.wordpress.com/faktor-penyebab-terjadi-prostitusi/>.
Di akses pada tanggal 8 mei 2021.

Sakinah, Kiki. “Penerapan Hukum Syariat Aceh di mata Dunia”,
<https://www.republika.co.id/berita/pu4pui320/penerapan-hukum-syariat-di-aceh-dalam-sorotan-dunia>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2021.

Surry, Khalis. “Ingin hidup mewah, alasan mahasiswi Aceh jadi PSK”.
<https://news.okezone.com>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2020.

Siswanto, “Penangkapan Prostitusi di beberapa salon di banda aceh”,
<https://suara.com>. Diakses pada tanggal 17 desember 2020.

Khairani, “Peran Wilayahul Hisbah”.

F. Weblog

bsbmadani.bandaacehKota.go.id diambil dari blog Pemerintah Kota Banda Aceh, pada 20 Juni 2021.

G. Paper Presentasi

Kesimpulan-kesimpulan seminar hari jadi Banda Aceh”, *Kota banda aceh hampir 1000 tahun lebih*, (pemerintahan Kotamadya daerah tingkat II Banda Aceh, 1988.



DAFTAR ISTILAH

- Inex : Methylendioxy-methamphetamine (MDMA), obat kimia buatan yang dapat meningkatkan mood dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar”, Diakses dari situs <https://ashefagriyapusaka.co.id>.
- Germo: Orang yang menampung para pelacur dan hidung belang dalam melakukan transaksi sex. Orang inilah yang amat mendukung terlaksananya kenikmatan sesaat tersebut dengan pesta maksiat. Biasanya seorang germo akan mendapat imbalan sekian persen dari para pelacur dari penghasilan yang diterimanya.
- Baby blues syndrome: Kondisi yang dialami wanita berupa munculnya perasaan gundah dan sedih berlebihan. Perubahan suasana hati ini umumnya terjadi setelah ibu melahirkan.
- Badan Narkotika Nasional Sebuah Lembaga Pemerintah non Kementrian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan Tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran Psikotropika, precurkor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Diakses dari situs <https://bnn.go.id>
- Uqūbat cambuk: Sejenis hukuman badan yang dikenakan atas terhukum dengan cara mencambuk badannya. Pelaksanaan, uqūbat cambuk adalah kewenangan dan tanggung jawab jaksa. Uqūbat cambuk di Aceh dilaksanakan setelah adanya keputusan Mahkamah Syar'iyah yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Di akses dari situs <http://repository.unmuha.ac.id/>